

**PENGARUH PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU
TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA
ANAK USIA DINI**
(Penelitian Pada Siswa Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang,
Kabupaten Kebumen)

SKRIPSI



Oleh :

Lysa Afriyati
14.0304.0020

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU
TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA
ANAK USIA DINI**
(Penelitian Pada Siswa Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang,
Kabupaten Kebumen)

SKRIPSI



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU
TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA
ANAK USIA DINI**
(Penelitian Pada Siswa Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang,
Kabupaten Kebumen)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Lysa Afriyati
14.0304.0020



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU TERHADAP
KEMAMPUAN KERJASAMA
ANAK USIA DINI**

(Penelitian Pada Siswa Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten
Kebumen)

Diterima Dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Pembimbing I



Dr. Riana Mashar, M.Si., Psi.
Nik : 037408185

Magelang, 21 Desember 2018

Pembimbing II



Febru Puji Astuti, M.Pd.
Nik : 128406099

PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU TERHADAP
KEMAMPUAN KERJASAMA
ANAK USIA DINI**

Oleh :
Lysa Afriyati
14.0304.0020

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Dalam Rangka
Menyelesaikan Studi Program S-I Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji
Hari : Sabtu
Tanggal : 26 Januari 2019

Tim Penguji Skripsi :

1. Dr. Riana Mashar, M.Si.,Psi (Ketua / Anggota)
2. Febru Puji Astuti, M.Pd (Sekertaris / Anggota)
3. Dra. Indiati, M.Pd (Anggota)
4. Astiwi Kurniati, M.Psi (Anggota)



Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs. Tawil, M.Pd.,Kons
NIP. 19570108 198103 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Lysa Afriyati**
NPM : 14.0304.0020
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri, apabila ternyata di kemudian hari diketahui adanya plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini saya buat, dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 21 Desember 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Lysa Afriyati
NPM.14.0304.0020

MOTTO

Man Jadda Wa Jada, Man Shobaro Zafiro.

Artinya: “Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil, siapa yang bersabar akan beruntung” (Pepatah Arab).

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu kandungku tercinta (bapak Sunarso dan Ibu Nurkhasanah), Ibu tiriku (Ibu Endang Supriyatmi) serta adik dan kakakku yang telah mencurahkan kasih sayangnya kepadaku, memberi bimbingan, dan motivasi serta dengan tulus ikhlas mendoakanku setiap waktu.
2. Para sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu membantu dan memotivasi.
3. Almamaterku tercinta, Prodi PG-PAUD FKIP UMMagelang.

PENGARUH PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK USIA DINI

(Penelitian Pada Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten
Kebumen)

Lysa Afriyati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap peningkatan kemampuan kerjasama anak kelompok B di TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan menggunakan desain eksperimen dengan model *one group pre – post test design* dengan pengukuran awal dan pengukuran akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 15 anak, sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi yang diukur menggunakan instrumen dengan 5 indikator. Teknik analisis data yang digunakan adalah nonparametrik dengan uji *wilcoxon test* menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 23*.

Hasil uji *wilcoxon test* menggunakan bantuan *SPSS for Windows fersi 23* diperoleh nilai Z sebesar -3,451 dengan tingkat signifikansi (α) 0,01. Hasil perhitungan SPSS terlampir. Berdasarkan hasil pengukuran awal dan pengukuran akhir diketahui bahwa kemampuan kerjasama anak lebih tinggi setelah diberikan perlakuan pembelajaran gerak dan lagu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran gerak dan lagu berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama anak. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang berbunyi “pembelajaran gerak dan lagu berpegaruh terhadap peningkatan kemampuan kerjasama anak” terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: Gerak dan Lagu, Kemampuan Kerjasama

THE EFFECT OF MOTION AND SONG LEARNING ON THE ABILITY OF EARLY CHILDHOOD COOPERATION

(Research on Group B TK Pertiwi Sadang District, Kebumen Regency)

Lysa Afriyati

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motion and song learning on improving the ability to collaboration with group B children in TK Pertiwi, Sadang Subdistrict, Kebumen Regency.

This research is a quantitative research conducted using experimental design with one group pre-post test design model with initial measurements and final measurements. The subjects in this study were students of the group B TK Pertiwi Sadang District, Kebumen Regency, which amounted to 15 children as a samples, determined to use purposive sampling. This study uses data collection techniques in the form of observation sheets that are measured using instruments with 5 indicators. The data analysis technique used is nonparametric with the Wilcoxon test using SPSS for Windows vesion 23.

The results of the Wilcoxon test using the SPSS for Windows version 23 help obtained an Z value of -3.451 with a significance level of (a) 0.001. The results of the SPSS calculations are attached. Based on the results of initial measurements and final measurements, it is known that the ability to collaborate with children is higher after being given motion and song learning treatments. Thus it can be said that learning of motion and song influences the ability of child cooperation. This means that the research hypothesis which reads "motion and song learning has an effect on the increase in the ability of child cooperation" is proved the truth.

Keywords: Motion and Song, Cooperation Ability

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran gerak dan Lagu terhadap kemampuan Kerjasama Anak usia Dini”. Skripsi ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Drs. Tawil, M.Pd., Kons. Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang
3. Khusnul Laely, M.Pd. Kepala Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
4. Dr. Riana Mashar, M.Si., Psi. dan Febru Puji Astuti, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing I dan II yang selalu sabar dan bijaksana memberikan bimbingan nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi.
5. Nurhidayati, S.Pd. AUD. Kepala sekolah TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi di TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen.

6. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Aamiin.

Magelang, 21 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
HALAMAN LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Mafaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kemampuan Kerjasama Anak	12
1. Pengertian Kemampuan Kerjasama Anak.....	12
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kerjasama Anak	14
3. Karakteristik Kemampuan Kerjasama.....	17
4. Manfaat Kemampuan Kerjasama	18
5. Bentuk-bentuk Kemampuan Kerjasama.....	19
6. Indikator Kemampuan Kerjasama.....	22
7. Cara Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak	25
B. Pembelajaran Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini	27
1. Pengertian Pembelajaran Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini	27
2. Manfaat Pembelajaran Gerak Dan Lagu	29
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Gerak dan Lagu	30
4. Cara Mengimplementasikan Pembelajaran Gerak dan Lagu	31
5. Karakteristik Pembelajaran Gerak dan Lagu Anak TK/PAUD.....	34
C. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu	35

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	37
E. Kerangka Berpikir	39
F. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
1. Variabel Bebas atau <i>Independent Variable</i>	43
2. Variabel Terikat atau <i>Dependent Variable</i>	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
1. Kemampuan Kerjasama Anak.....	43
2. Pembelajaran Gerak Dan Lagu.....	44
D. Subjek Penelitian	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
3. Teknik Sampling	45
E. Metode Pengumpulan Data.....	46
F. Instrument Penelitian	47
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	48
H. Prosedur Penelitian	49
1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Penelitian.....	49
2. Pelaksanaan Penelitian.....	53
I. Metode Analisis Data.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
1. Simpulan Teori	79
2. Simpulan Hasil Penelitian	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rencana Penelitian.....	42
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Kerjasama	47
Tabel 3 Saran Perbaikan dari Validator	48
Tabel 4 Pembelajaran Gerak dan Lagu	49
Tabel 5 Jadwal Pembelajaran gerak dan Lagu.....	51
Tabel 6 Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak	52
Tabel 7 Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i>	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	40

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 Hasil Pengukuran Awal.....	61
Diagram 2 Hasil Pengukuran Akhir.....	67
Diagram 3 Perbandingan Pengukuran Awal dan Pengukuran Akhir.....	69

HALAMAN LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Surat Ijin dan Surat Keterangan	85
LAMPIRAN 2 Instrumen Penelitian.....	92
LAMPIRAN 3 Modul Pembelajaran Gerak dan Lagu.....	99
LAMPIRAN 4 Rencana Kegiatan Harian.....	107
LAMPIRAN 5 Lembar Penilaian Pengukuran Awal.....	122
LAMPIRAN 6 Lembar Penilaian Pengukuran Akhir	138
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Hipotesis	154
LAMPIRAN 8 Dokumentasi Penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada masa kanak-kanak atau usia dini, anak sudah dapat dikenalkan dengan bahasa yang bertujuan agar anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan, anak juga sudah dapat untuk memahami orang lain. Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman (Partini, 2010: 2).

Dewasa ini pendidikan lebih menekankan pada ranah kecerdasan intelektual, sedangkan kemampuan lain seperti fisik motorik, seni, dan sosial-emosional kurang diperhatikan. Kecerdasan sosial-emosional penting bagi anak karena dengan dimilikinya kecerdasan ini maka seorang anak dapat diterima oleh lingkungan atau temannya.

Anak yang memiliki kemampuan sosial yang baik dapat dilihat dari seberapa dekat dia bisa berteman atau bersahabat, seberapa mudah dia akrab dengan orang asing dan jarang memiliki konflik dengan temannya. Anak yang memiliki kemampuan sosial yang rendah menunjukkan sebaliknya, yaitu anak seperti kekurangan teman atau sering menyendiri, sulit untuk akrab dengan

orang asing dan sering mengalami konflik dengan temannya, yaitu anak selalu mementingkan diri sendiri dan tidak memiliki kepekaan. Mereka hampir tidak pernah peduli dengan teman, bicara dan bertindak semaunya tanpa memikirkan perasaan temannya. Pada dasarnya anak ini bukan anak nakal yang tidak memiliki perasaan, tetapi hanya memperlihatkan tanda kemampuan sosial yang kurang berkembang secara optimal, (Lwin, 2008: 197-198).

Anak usia dini berada dalam masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan hidup manusia, masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*). Pada masa ini anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya dan siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Selanjutnya Montessori menyatakan bahwa usia keemasan merupakan masa anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari, (Montessori, 2009).

Anak merupakan makhluk sosial, anak sering dikaitkan dan berada dengan teman sebayanya. Mereka saling bekerja sama dalam membuat rencana dan menyelesaikan pekerjaannya. Mereka secara bersama saling memberi semangat dengan temannya. Anak akan membangun konsep diri melalui interaksi sosial di sekolah. Ia akan membangun kepuasan melalui

penghargaan diri ketika diberikan kesempatan untuk bekerja sama guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya.

Kerjasama antara anak itu penting karena dapat menjalin kerukunan antar anak. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari komunikasinya. Kemampuan kerjasama merupakan suatu bentuk proses sosial yang di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktifitas masing-masing. Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan. Pada dasarnya kerja sama dapat terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang dapat memperoleh keuntungan atau manfaat dari orang maupun kelompok lainnya.

Kemampuan Kerjasama adalah kesanggupan melakukan sesuatu atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga), pemerintah dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama (Depdiknas, 2005: 555).

Kemampuan bekerjasama merupakan salah satu kemampuan dalam pola perilaku sosial (Hurlock, 1978: 262). Semakin banyak kesempatan yang anak miliki untuk melakukan suatu hal bersama-sama, semakin cepat anak belajar melakukannya dengan cara bekerjasama.

Kemampuan kerjasama sangat penting untuk anak, karena hal ini akan menjadi bekal saat anak memasuki dunia pergaulan yang lebih luas, dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan mempengaruhi kehidupannya. Kurangnya kemampuan kerjasama akan menyebabkan rasa

rendah diri, kenakalan, dan dijauhi dalam pergaulan. Anak harus diajarkan tentang kemampuan bekerjasama sejak usia dini, yang bisa di dapat dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah, yaitu pertama kali anak memasuki sekolah seperti Taman Kanak-Kanak (TK). Belajar dan bermain di TK akan mempermudah anak untuk belajar mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama, karena saat anak melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) anak dituntut memiliki keterampilan sosial dan kerjasama yang baik, karena intensitas berinteraksi lebih banyak dan harus ditanamkan dan diajarkan pada masa prasekolah.

Kemampuan bekerjasama penting untuk dilatihkan sejak dini, karena pada proses bekerjasama, anak dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional seperti bagaimana anak bisa berbagi, tanggung jawab, saling membantu, dan berinteraksi dalam menyelesaikan tugas bersama dengan kelompoknya.

Dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009, bahwa salah satu perkembangan sosial-emosional anak yaitu dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan saling membantu sesama teman. Hal ini diperkuat oleh teori Parten (Santrock, 2002: 273-274) yang menyatakan bahwa tahapan *cooperative play* atau bermain secara kelompok dan kerjasama sudah terlihat pada tahun-tahun prasekolah dan masa pertengahan anak. *Cooperative play* yaitu kegiatan yang meliputi interaksi sosial di dalam suatu kelompok yang memiliki suatu rasa identitas kelompok dan kegiatan yang terorganisasi. Hal ini

berarti anak usia TK sudah mampu bermain secara berkelompok, dapat bekerjasama di dalam kelompok dan mau membantu sesama teman.

Anak yang dapat bekerjasama ialah anak yang memiliki sikap saling berbagi, saling membantu satu sama lain, saling menghargai, bertanggung jawab, mudah berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman lain, mudah berkomunikasi dengan teman lain, dan tidak melakukan pertentangan satu dengan yang lain. Faktor yang mempengaruhi kerjasama anak antara lain timbal balik, orientasi individu komunikasi, adanya rasa percaya, adanya rasa keterbukaan, dan adanya kesempatan untuk mengekspresikan perwujudan diri.

Peneliti menemukan permasalahan terkait dengan kemampuan kerjasama anak yaitu kurangnya konsentrasi anak, kurangnya komunikasi anak dengan anak lain, kurang menghargai pendapat antara teman yang satu dengan teman yang lain, kurangnya tanggung jawab anak dan kurangnya interaksi anak dengan teman.

Dari hasil observasi peneliti di TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen, menemukan bahwa kemampuan kerjasama anak usia dini masih kurang optimal hal ini terlihat ketika anak diminta mengerjakan tugas mewarnai secara kelompok anak masih menunggu perintah dari guru dan harus ditemani oleh guru ketika mengerjakan. Terdapat sekitar 15 anak di kelompok B masih ada yang belum mampu bekerjasama dengan temannya dan belum terbiasa aktif dalam kegiatan kerja kelompok sehingga anak didik sering konflik dengan temannya, anak yang tidak mau bersabar dalam menunggu

giliran, berebut mainan, tidak mau membantu, tidak mau berbagi serta tidak menghargai temannya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru, diperoleh bahwa pembelajaran dalam bentuk kelompok jarang diberikan karena guru beranggapan bahwa anak masih belum mampu untuk saling berbagi dan terlibat dalam kegiatan kerja kelompok. Hal ini berakibat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung beberapa anak yang asyik bercerita dengan teman membahas topik di luar tema pelajaran, dan ada yang bermain sendiri, sehingga proses kegiatan belajar mengajar terhambat dan kurang maksimal.

Guna mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia dini perlu diupayakan adanya kegiatan yang melibatkan anak dengan bekerjasama satu sama lain, mengingat anak usia dini umumnya masih bersifat egosentris, mereka masih susah untuk diajak bekerjasama dengan teman, berbagi maupun membantu teman.

Ada berbagai cara dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia dini, salah satunya dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran dengan kerja kelompok. Kerja kelompok merupakan salah satu strategi belajar mengajar dimana anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah tertentu, dan berusaha mencapai tujuan bersama. Kegiatan kerja kelompok dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan, misalnya pembelajaran dikemas dalam permainan, senam, pembelajaran proyek, pembelajaran fisik motorik, pembelajaran sains dan pembelajaran gerak dan lagu (Roestiyah, 2001: 15).

Semua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak karena pada saat melakukan kegiatan bersama tersebut anak berinteraksi dengan anak lain. Interaksi tersebut mengajarkan anak cara berkomunikasi, berdiskusi, menghargai, dan menerima perbedaan atau pendapat orang lain, berempati, merespon, menolak atau setuju dengan perilaku anak lain, berbagi tugas, tolong menolong dan mengikis sifat egosentris anak.

Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan kerja sama terlihat pada saat kegiatan awal, guru biasanya menstimulasi kemampuan kerja sama anak hanya dengan metode cerita yang didalamnya ada nilai-nilai kerjasama. Pembelajaran pada kegiatan inti yang dilakukan lebih sering menggunakan pemberian tugas dalam bentuk LKA dan bermain sendiri, sangat jarang ada kegiatan yang dapat diselesaikan dengan kerja kelompok. Mereka lebih sering menggunakan permainan yang kurang mengandung unsur kerja sama seperti bongkar pasang, plastisin, *puzzle*, balok-balokan, meronce, dan menjahit sederhana yang semuanya dimainkan secara individu, padahal permainan tersebut dapat dimainkan secara kelompok. Pada kegiatan individu tersebut tidak ada kepentingan dan tujuan yang sama, saling interaksi, saling membantu, saling kompromi, dan pembagian tugas yang merupakan unsur-unsur yang ada dalam kerjasama.

Upaya yang dilakukan guru belum efektif mengembangkan kemampuan kerjasama anak karena anak merupakan pembelajar aktif dimana pembelajaran

tersebut akan bermakna jika anak bertindak sebagai subjek, bukan hanya mendengarkan cerita.

Pentingnya pembelajaran yang bervariasi, menarik dan menyenangkan bagi anak. Peneliti menawarkan solusi terkait dengan permasalahan di atas yaitu dengan memilih dan menggunakan pembelajaran gerak dan lagu. Peneliti berkeyakinan apabila kemampuan kerjasama anak ditingkatkan dengan gerak dan lagu, pembelajaran akan lebih maksimal dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Pembelajaran gerak dan lagu belum pernah diterapkan untuk menstimulasi kemampuan kerjasama anak usia dini guru biasanya menstimulasi kemampuan kerjasama anak hanya dengan metode cerita yang didalamnya ada nilai-nilai kerjasama sehingga sebagian anak belum mau berbagi dan membantu teman yang lain. Keterbatasan pemahaman guru dalam memperhatikan pentingnya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, ketidaktepatan metode stimulasi yang digunakan guru dalam mengembangkan kerjasama anak kelompok B di TK Pertiwi membuat kegiatan belajar mengajar kurang maksimal sehingga masih banyak anak yang bermain sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen mengenai “Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut ini:

1. Kemampuan kerjasama anak usia dini masih kurang optimal hal ini terlihat ketika anak diminta mengerjakan tugas mewarnai secara kelompok anak masih menunggu perintah dari guru dan harus ditemani oleh guru ketika mengerjakan.
2. Keterbatasan pemahaman guru dalam memperhatikan pentingnya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, ketidak tepatan metode stimulasi yang digunakan guru dalam mengembangkan kerjasama anak kelompok B di TK Pertiwi membuat kegiatan belajar mengajar kurang maksimal sehingga masih banyak anak yang bermain sendiri.
3. Pembelajaran gerak dan lagu belum pernah diterapkan untuk menstimulasi kemampuan kerjasama anak usia dini guru biasanya menstimulasi kemampuan kerjasama anak hanya dengan metode cerita yang didalamnya ada nilai-nilai kerjasama sehingga sebagian anak belum mau berbagi dan membantu teman yang lain

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk memfokuskan penelitian terhadap objek yang diteliti, peneliti membatasi permasalahan hanya pada:

1. Kemampuan kerjasama anak usia dini masih kurang optimal hal ini terlihat ketika anak diminta mengerjakan tugas mewarnai secara kelompok anak masih menunggu perintah dari guru dan harus ditemani oleh guru ketika mengerjakan.
2. Pembelajaran gerak dan lagu belum pernah diterapkan untuk menstimulasi kemampuan kerjasama anak usia dini guru biasanya menstimulasi

kemampuan kerjasama anak hanya dengan metode cerita yang didalamnya ada nilai-nilai kerjasama sehingga sebagian anak belum mau berbagi dan membantu teman yang lain.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, "Apakah pembelajaran gerak dan lagu berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama anak usia dini?"

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap kemampuan kerjasama anak usia dini.

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi teoretis dan segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan penambahan ilmu baru dalam pendidikan dan dapat dijadikan salah satu rujukan dalam mengkaji terkait dengan kemampuan kerjasama anak usia dini menggunakan pembelajaran gerak dan lagu.

2. Mafaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti dan pihak sekolah.

a. Bagi guru dan calon guru PAUD, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru tentang pengaruh pembelajaran gerak dan lagu dalam

meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia dini. Juga dapat memperbaiki kinerja guru dalam perbaikan pembelajaran.

- b. Bagi siswa, proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan bagi anak dan anak juga akan lebih terlatih untuk kerjasama serta dapat memahami orang lain.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti serta dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.
- d. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu diharapkan dapat menjadi pemacu untuk mengembangkan penelitiandan penulisan karya ilmiah lainnya sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Kerjasama Anak

1. Pengertian Kemampuan Kerjasama Anak

Kemampuan kerjasama merupakan suatu kesanggupan untuk beraktivitas dalam kelompok kecil dimana terdapat kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan sesuatu (Asma, 2006: 11).

Kemampuan kerjasama (*cooperative*) adalah sebuah kondisi dimana satu orang dengan orang lainnya saling mendekat untuk mengurus sebuah kepentingan dan tujuan bersama-sama (Yudha, 2005: 39).

Kemampuan kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (siswa, lembaga, pemerintah dan lain sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama (KBBI).

Kemampuan kerjasama adalah “sikap mau bekerja sama dengan kelompok”. Sikap mau bekerjasama artinya dapat diajak dalam menyelesaikan sesuatu (kegiatan) secara bersama dalam suatu kelompok (Yusuf, 2004: 125).

Kemampuan kerjasama merupakan fenomena yang pasti terjadi dalam berbagai kesempatan, dalam lapisan masyarakat dan dalam berbagai bentuk kegiatan. Dengan kerjasama manusia dapat membangkitkan dan menghimpun tenaga atau energy secara bersama yang kemudian disebut *synergy*, (Joyce dan Weil dalam Aunurrahman, 2010: 149).

Kemampuan kerjasama merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, moral dan tradisi, melenturkan diri menjadi satu kesatuan, saling berkomunikasi dan saling membantu. Kemampuan Kerjasama adalah suatu sikap dasar untuk menjalin suatu hubungan yang hangat dengan orang lain, hubungan yang penuh kepercayaan. Meningkatkan kerjasama diwujudkan pada hubungan kekerabatan dengan orang lain (Nutfriah, 2006).

Kemampuan kerjasama ialah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi perasaan orang lain. Anak yang memiliki kerjasama yang baik dapat memahami perasaan, watak, suasana hati orang lain dan menanggapi secara baik, sehingga tercipta suatu hubungan komunikasi yang baik dan nyaman. Kerjasama antara anak itu penting karena dapat menjalin kerukunan antar anak. sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari komunikasinya. Setiap orang di dunia ini tidak ada yang berdiri sendiri. Dalam melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan memerlukan bantuan orang lain. Secara alamiah, manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, baik sesama manusia maupun dengan makhluk hidup lainnya (Riadi, 2007).

Dari beberapa pengertian tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan kerjasama dalam penelitian ini adalah aktivitas dalam kelompok kecil yang memerlukan usaha untuk menghasikan perilaku tanggung jawab, menghargai perbedaan, mempererat persahabatan, menaati

aturan, saling berkomunikasi dan berinteraksi melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak seperti permainan atau pembelajaran kelompok.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kerjasama Anak

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kerjasama sebagai berikut, (Mutiah, 2010: 11):

a. Hal Timbal Balik

Timbal balik disini dimaksudkan bahwa satu sama lain harus saling memotivasi untuk melaksanakan tugas, untuk mencapai tujuan yang sama dan untuk mendapatkan prestasi bersama, jadi antar individu dalam kelompok harus bisa dan paham dalam menyelesaikan tugas.

b. Orientasi Individu

Masing-masing harus mengenali dan mengetahui kemampuan/bakat masing-masing yang dimilikinya agar mempermudah dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan dalam kelompok.

c. Komunikasi

Komunikasi yang baik antar individu dalam kelompok adalah kunciutama dalam menyelesaikan tugas, anak dapat saling bertukar pikiran untuk mengungkapkan ide dan mengungkapkan ketika ada masalah dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama sebagai berikut, (Kartino, 2009: 1):

a. Adanya rasa percaya (*Trust*) diantara sesama anggota kelompok.

- b. Adanya keterbukaan (*Openness*) diantara sesama anggota kelompok.
- c. Adanya kesempatan mengekspresikan perwujudan diri (*Self Realization*) bagi setiap anggota kelompok.
- d. Adanya rasa saling ketergantungan (*Interdependence*) diantara setiap anggota dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, untuk mencapai tujuan kelompok.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kerja sama yaitu sebagai berikut, (Yusuf, 2007):

- a. Keluarga, keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak termasuk perkembangan sosialnya. Hubungan antara orangtua dan anak sangat penting untuk membangun kepercayaan terhadap orang lain dan diri sendiri. Selain itu juga dapat membantu perkembangan sosial dan emosional pada anak. Hubungan antara orangtua dan anak yang hangat, terbuka, dan komunikatif akan meningkatkan rasa percaya diri dan juga performa di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Selain itu anak akan lebih terhindar dari hal-hal negatif.
- b. Kematangan, bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik dan psikis sehingga mampu mempertimbangkan proses sosial. Memberi dan menerima nasehat orang lain memerlukan kematangan intelektual dan emosional, disamping itu kematangan dalam berbahasa juga sangat menentukan.

- c. Status Sosial Ekonomi, kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga dalam masyarakat. Perilaku anak akan banyak memperhatikan kondisi yang telah ditanamkan oleh keluarganya.
- d. Kapasitas Mental (Emosi dan Intelegensi), kemampuan berfikir dapat mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar memecahkan masalah dan berbahasa. Perkembangan emosi berpengaruh sekali terhadap perkembangan sosial anak. Anak yang berkemampuan intelek tinggi akan berkemampuan bahasa dengan baik. Oleh karena itu jika perkembangan ketiganya seimbang akan sangat menentukan keberhasilan perkembangan sosial salah satunya dalam bekerja sama.
- e. Pendidikan, pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Hakekat pendidikan sebagai proses pengoprasian ilmu yang normatif. Anak memberikan warna kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan kerjasama pada anak, tetapi faktor yang paling menentukan dalam bekerja sama yaitu kematangan. Karena bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik dan psikis sehingga mampu mempertimbangkan proses sosial. Memberi dan menerima nasehat orang lain memerlukan kematangan intelektual dan emosional, disamping itu kematangan dalam berbahasa juga sangat menentukan.

Dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun tersebut anak harus selalu mendapatkan stimulasi sesuai dengan usianya salah satunya dengan kegiatan kelompok yang menyenangkan bagi anak agar kemampuan kerjasamanya berkembang secara optimal.

3. Karakteristik Kemampuan Kerjasama

Terdapat empat elemen dasar dalam kemampuan kerjasama, yaitu: adanya saling ketergantungan yang saling menguntungkan pada anak dalam melakukan usaha secara bersama-sama, adanya interaksi langsung diantara anak dalam satu kelompok, masing-masing anak memiliki tanggung jawab untuk bisa menguasai materi yang diajarkan, penggunaan kemampuan interpersonal dan kelompok kecil secara tepat, yang dimiliki oleh setiap anak (David dalam Suyanto, 2005: 154).

Pencapaian kemampuan kerjasama menuntut beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota, yaitu: adanya kepentingan yang sama, didasari oleh prinsip keadilan, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, saling melayani, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi (David, dkk, 2005: 40-42).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan kerjasama anak usia 5-6 ialah adanya interaksi, adanya tanggung jawab, adanya kekompakan, saling menerima satu sama lain, menaati aturan yang berlaku dan adanya tujuan yang sama yaitu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang menyenangkan sesuai usianya..

4. Manfaat Kemampuan Kerjasama

Manfaat kemampuan kerjasama adalah untuk mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial peserta didik karena melalui kerjasama anak memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan anak yang lain, mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana caranya mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik guru, teman, bahan pelajaran ataupun sumber belajar yang lain, meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah tim, membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi, dan membiasakan anak untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya, (Saputra, 2005).

Manfaat kemampuan kerjasama adalah anak akan bertambah sikap tanggung jawabnya terhadap dirinya sendiri maupun anggota kelompoknya, anak akan bangkit sikap solidaritasnya dengan membantu teman yang memerlukan bantuannya, anak akan merasakan perlunya kehadiran teman dalam menjalani hidupnya, anak dapat mewujudkan sikap kerjasama dalam kelompok dan merefleksikannya dalam kehidupan, dan anak mampu bersikap jujur dengan mengatakan apa adanya kepada teman dalam kelompoknya, (Saputra, 2005).

Kerjasama merupakan salah satu ciri khas proses pembelajaran berbasis kompetensi. Melalui kegiatan interaksi dan komunikasi anak menjadi aktif. Kerjasama anak dalam kelompok dapat dikaitkan dengan nilai kerjasama, sehingga kerjasama dalam kelompok ini akan membuahkan hasil

yang lebih baik jika dilengkapi dengan sikap yang lebih baik terhadap tugasnya tanpa pamrih. Manfaat dari kerjasama yaitu menanamkan pemahaman dalam diri anak bahwa saling membantu itu baik. Membentuk keakraban dan kekompakan di kelas. Menumbuhkan ketrampilan dasar yang diperlukan dalam hidup. Meningkatkan kemampuan akademis, rasa percaya diri dan sikap positif. Mengurangi bahkan menghapus aspek negatif pada kompetisi, (Harsanto, 2007).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat kemampuan kerjasama anak usia dini yaitu untuk memupuk rasa percaya diri anak dalam kelompok bermain bersama teman-teman sebayanya maupun dalam lingkungan sosialnya, karena anak yang mempunyai kemampuan kerjasama tinggi akan mudah menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan, terhadap keluarga, sekolah, dan teman-temannya, anak dapat belajar memahami nilai memberi dan menerima sejak dini, anak juga akan belajar menghargai pemberian orang lain sekalipun ia tidak menyukainya, menerima kebaikan dan perhatian teman-temannya. Dengan kemampuan kerjasama yang baik anak dapat menikmati masa kecilnya. Ia pun akan tumbuh menjadi orang dewasa yang mempunyai kemampuan adaptasi yang baik, dan kehidupannya akan lebih bahagia.

5. Bentuk-bentuk Kemampuan Kerjasama

Orang tua dan guru merupakan orang-orang yang paling penting dalam menunjang perkembangan anak. Oleh karena itu, agar peran orangtua dan guru menjadi optimal, maka dirancang dan dilaksanakan

secara terprogram. Tuntutan pelibatan keluarga pada program sekolah menjadi semakin penting karena keluarga dianggap sebagai agen terpenting yang banyak memahami tentang kondisi anak, sehingga orangtua harus menjadi bagian dari program utama sekolah. Dengan penanganan secara bersama antara orangtua dan sekolah, harapan perkembangan anak lebih baik akan tercapai. Pada dasarnya sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu antara orangtua dan anak (Aryati, 2015).

Bentuk-bentuk kemampuan kerjasama dalam kelompok sebagai berikut (Harsanto, 2007):

- a. Belajar Secara Berpasangan, guru membentuk pasangan-pasangan duduk sebagai teman belajar yaitu pasangan duduk bersebelahan seperti pada kelas tradisional.
- b. Kelompok Belajar Sendiri, guru membagi kelas menjadi kelompok yang terdiri dari tiga orang dan mereka duduk berdekatan.
- c. Belajar Bersama Secara Kelompok, belajar bersama dalam berkelompok cocok digunakan untuk mempelajari semua mata pelajaran.
- d. Kelompok Belajar Sistem Pakar, kelompok belajar dengan cara saling melengkapi dapat digunakan untuk mempelajari semua mata pelajaran.
- e. Kelompok Kerjasama Dalam Sistem Tes, Sebelum salam belajar kelompok tes dilaksanakan secara individual setelah itu belajar dalam kelompok. Dalam kelompok kerjasama dalam tes, menyiapkan diri untuk tes dan tes dikerjakan secara bersama-sama.

- f. Regu Proyek, Salah satu bentuk belajar bersama dalam kelompok adalah belajar bersama untuk menghasilkan satu produk penekanan bukan menguasai bahan yang akan dievaluasi dengan tes tetapi proses kerjasama yang akan dilakukan seperti memecahkan masalah, kreativitas, penelitian dan sebagainya.
- g. Proyek Satu Kelas, guru menarik manfaat dari proyek satu kelas untuk menumbuhkan semangat kerjasama yang menyeluruh dengan membuat suatu karya. Dengan kegiatan proyek seluruh kelas menyita waktu dan tenaga, tetapi hasilnya sungguh besar dan memuaskan. Suasana kelas menjadi akrab dan semangat apalagi didukung dengan prestasi belajar yang tinggi.
- h. Catatan Untuk Kopetensi Beregu, persaingan murni dapat menimbulkan permusuhan antar kelompok. Tetapi apabila dijalankan dalam kelas yang telah terbentuk menjadi komunikasi kuat dan dilandasi semangat kerjasama persaingan dapat memotivasi anak untuk berprestasi dan memberi suasana gembira.

Bentuk-bentuk kemampuan kerjasama dibedakan menjadi empat antara lain, (Soekarto dalam Sari, 2007):

- a. Kerjasama Spontan (*Spontaneous Cooperation*), kerjasama spontan adalah kerjasama yang serta dan menyerta. Contoh: kerjasama yang dilakukan pada saat ada kematian atau kecelakaan. Dalam agama islam pada saat ada kematian orang-orang saling bekerja sama dalam prosesi pemandian sampai ke pemakaman.

- b. Kerjasama Langsung (*Directed Cooperation*), kerjasama langsung adalah kerjasama dari titah penguasa. Contoh: kerja sama yang dilaksanakan antara pembantu dan majikan.
- c. Kerjasama Kontrak (*Contractual Cooperation*), kerjasama kontrak adalah kerjasama dengan syarat yang sudah disepakati. Contoh : investasi, bisnis.
- d. Kerjasama Tradisional (*Traditional Cooperation*), kerjasama tradisional adalah kerjasama yang berinteraksi langsung dengan lingkungan sosial. Contoh: kerjabakti, pos kampling.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak seorang guru harus memilih bentuk kerjasama yang tepat bagi anak yaitu sesuai usia, mudah dipahami dan anak merasa nyaman. Bentuk-bentuk kerjasama dapat dilihat berdasarkan sifatnya. Untuk menanamkan kemampuan kerjasama pada usia lima sampai enam tahun guru dapat menggunakan bentuk kerjasama langsung, karena dengan bentuk kerjasama ini anak dapat berinteraksi secara langsung dengan kelompoknya dan terlibat langsung dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau aktivitas untuk mencapai tujuan bersama.

6. Indikator Kemampuan Kerjasama

Aspek atau indikator kemampuan kerjasama adalah sebagai berikut menurut (Davis (dalam Dewi, 2009) : Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, saling berkontribusi, pengerahan kemampuan

secara maksimal, ketergantungan yang positif, kemampuan berinteraksi dan kemampuan komunikasi.

Secara khusus di dalam kemampuan kerjasama terdapat unsur-unsur yang merupakan komponen esensial di dalam kemampuan tersebut. menurut (Johnson, dkk, 2010: 8-10) unsur-unsur tersebut antara lain:

a. Saling ketergantungan yang positif

Saling ketergantungan secara positif adalah perasaan untuk saling membantu dalam aktivitas tersebut, dengan kata lain di dalam kerjasama terdapat perasaan saling terhubung satu sama lain.

b. Tanggung jawab perseorangan

Tanggung jawab perseorangan dibutuhkan agar masing-masing merasa bahwa aktivitas tersebut adalah tanggung jawab mereka dan harus diselesaikan.

c. Interaksi

Interaksi atau hubungan penting dalam sebuah kerjasama agar masing-masing dapat memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan. Selain itu akan lebih baik jika dalam interaksi kerjasama yang terjadi adalah tatap muka secara langsung.

d. Komunikasi

Komunikasi jelas merupakan komponen penting dalam kerjasama, karena melalui komunikasi masing-masing dapat memahami satu sama lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

Indikator kemampuan kerjasama antara lain adalah: Setiap anak mau bergabung bersama kelompoknya, senang bekerjasama dengan temannya, senang menolong dan membantu temannya, berani tampil di depan kelas, mendengarkan pendapat teman, berani menyampaikan pendapat, senang memberi dukungan pada temannya, saling percaya sesama teman, dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, (Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, 2012: 23)

Indikator kemampuan kerjasama sebagai berikut, (kurikulum Taman Kanak-kanak Kemendiknas, 2010):

- a. Dapat melaksanakan tugas kelompok
- b. Mau bermain dengan teman
- c. Mentaati tata tertib sekolah
- d. Mentaati aturan permainan
- e. Dapat memuji teman
- f. Mengargai hasil karya teman
- g. Menghargai keunggulan teman

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa diambil kesimpulan indikator kerjasama anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini adalah anak dapat bertanggung jawab, saling berkontribusi, berinteraksi, saling berkomunikasi, saling memberi dukungan, senang bekerjasama dengan teman, mau bergabung dengan kelompoknya, merespon dengan baik ketika ada yang menawarkan bantuan, menghargai orang lain dan mentaati aturan permainan

7. Cara Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak

Terkait dengan cara menumbuhkan kemampuan kerjasama anak, (Maginn, 2004: 3) mengemukakan beberapa cara yaitu:

- a. Tentukan tujuan bersama dengan jelas, sebuah tim bagaikan sebuah kapal yang berlayar di lautan luas. Jika tim tidak memiliki tujuan atau arah yang jelas, tim tidak akan menghasilkan apa-apa. Tujuan merupakan pernyataan apa yang harus diraih oleh tim, dan memberikan daya memotivasi setiap anggota untuk bekerja.
- b. Sediakan waktu untuk menentukan cara bekarjasama. Meskipun setiap orang telah menyadari bahwa tujuan hanya bisa dicapai melalui kerjasama, namun bagaimana kerjasama itu harus dilakukan perlu adanya pedoman. Pedoman tersebut sebaiknya merupakan kesepakatan semua pihak yang terlibat.
- c. Gunakan komunikasi atau aturan tim dalam menyelesaikan pekerjaannya dan menyediakan petunjuk ketika ada hal yang salah.

Cara mengajarkan kerjasama kepada anak usia dini antara lain : anak tidak boleh lepas sosialisasi, berikan kondisi yang anak merasa nyaman, pahami bahwa masa anak adalah masa egosentris, dan berikan permainan yang dapat membuat anak bekerja bersama-sama.

Langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan kerjasama adalah sebagai berikut (Musfiroh, dkk, 2007: 20-22):

a. Mengenalkan kasih sayang

Melalui kejadian didalam kelas, guru bisa mengajarkan sikap kasih sayang ini, misalnya ketika pada suatu hari ada anak yang tidak masuk kelas, guru menanyakan pada anak kenapa anak tersebut tidak berangkat? Jika ada yang mengetahui sakit, maka ajak anak untuk berdoa bersama untuk kesembuhannya. Lalu setelah pulang sekolah, bisa mengajak anak untuk menengoknya sekedar menanyakan keadaan.

b. Mengajarkan anak untuk berbagi

Biasanya anak suka berebut apa saja baik di dalam maupun di luar kelas, terutama mainan. Guru bisa mengajarkan anak untuk berbagi melalui pesan, misalnya sebelum kegiatan bermain dimulai, guru dan anak membuat kesepakatan bahwa mereka boleh bermain asal tidak berebut dan mau berbagi.

c. Mengajarkan kesungguhan hati dalam membantu orang lain

Guru dapat mengenalkan dan mengembangkan rasa kasih sayang melalui sejumlah peristiwa dikelas. Misalnya ketika ada anak yang jatuh, guru langsung mencontohkan untuk menolong.

d. Mengenalkan serta mengajarkan kegiatan-kegiatan pembelajaran kelompok

Guru dapat mengenalkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bersifat kelompok dan menjelaskan aturan-aturan dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan cara meningkatkan kerjasama anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini adalah dengan menentukan tujuan dengan jelas, anak tidak boleh lepas dari sosialisasi sediakan waktu untuk menentukan cara bekerjasama, berikan permainan yang dapat membuat anak bekerja bersama-sama, mengajarkan anak untuk berbagi, mengenalkan kasih sayang, gunakan komunikasi atau aturan tim, mengenalkan serta mengajarkan kegiatan-kegiatan pembelajaran kelompok, menggunakan permainan atau pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik.

B. Pembelajaran Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Pembelajaran Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini

Pembelajaran gerak dan lagu adalah proses bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Sehingga cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya. Untuk itu pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan sosial, emosional dan kognitif anak. (Sandor dalam P2PNFI, 1975: 4).

Pembelajaran gerak dan lagu adalah cara bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya. Tidak hanya

pada aspek perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial emosionalnya saja tetapi juga pada pengembangan seni dan fisik anak (Widhianawati, 2011: 1)

Pembelajaran gerak lagu atau tari untuk anak usia dini adalah cara belajar gerak berirama yang ritmis dan indah sesuai dengan karakter perkembangan anak usia dini, (Puspitasari, 2015: 3)

Gerak menjadi hal yang sangat kreatif jika dipadukan dengan musik yang di interpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi sebelum anak mampu melakukan gerakan yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dari gerakan tubuhnya, dengan cara ini ia dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa “mood” dan perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan melalui gerakan-gerakan ekspresif. Dengan belajar melalui gerakan maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya (Piaget, dalam Dian, 2010: 168)

Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidakberdayaan simbolis. “*displacement*” maupun katarsis khususnya pada anak-anak mereka mengekspresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan (Swanson dalam Mutiah, 1961: 168).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gerak dan lagu dalam penelitian ini adalah proses bernyanyi dan latihan gerak tubuh, gerak dan lagu memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembangnya seorang anak. Pembelajaran gerak dan lagu biasanya

menimbulkan kesan bermakna bagi anak, anak akan lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, tetapi juga pada pengembangan sosial emosional dan kerjasama anak.

2. Manfaat Pembelajaran Gerak Dan Lagu

Pembelajaran gerak dan lagu adalah sarana yang menyenangkan bagi anak-anak untuk berolah raga atau bersenam, karena dengan gerak dan lagu anak dapat bergerak sambil mendengarkan musik. Manfaat pembelajaran gerak dan lagu bagi anak usia dini dalam melatih ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi anak terutama pada aspek kecerdasan emosional, kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik. motorik kasar, dan motorik halus, untuk meningkatkan/mengembangkan kemampuan mengolah, mengontrol gerakan tubuh, meningkatkan keterampilan serta cara hidup sehat sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil (Widhianawati, 2011: 221).

Kegiatan atau pembelajaran gerak dan lagu memiliki banyak sekali manfaat, beberapa manfaat pembelajaran gerak dan lagu adalah meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak, (Nurjatmika dalam Kamtini, 2005).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran gerak dan lagu untuk anak usia dini dalam penelitian ini yaitu

untuk melatih kemampuan motorik anak, melatih dan meningkatkan kognitif, dapat meningkatkan kemampuan untuk bersosialisasi dan dapat melatih anak untuk disiplin dan saling kerjasama.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Gerak dan Lagu

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran gerak dan lagu pada anak yaitu:

a. Sosialisasi

Sosialisasi dapat mempengaruhi gerak dan lagu melalui kegiatan-kegiatan yang memberikan peluang kepada anak untuk lebih berpikir dan memberikan perhatian kepada orang lain, serta lebih terbuka terhadap kebutuhan orang lain sehingga akan meningkatkan kemampuan kerjasamanya.

b. Proses Belajar dan Identifikasi

Dalam proses belajar, seorang anak membutuhkan respon-respon khas, dari situasi yang khas, yang disesuaikan dengan pengaturan yang dibuat oleh guru, orang tua atau pengasuh lainnya. Apa yang telah dipelajari anak di sekolah pada situasi tertentu, di harapkan dapat pula diterapkan olehnya di kemudian hari.

c. Kepribadian

Faktor kepribadian berpengaruh terhadap tingkat pemahaman gerak dan lagu anak. Pribadi yang tenang dan sering berintrospeksi diri dipastikan akan memiliki kepekaan yang tinggi ketika berbagi dengan orang lain.

Kepekaan ini yang kemudian menumbuhkan kerjasamanya terhadap orang lain.

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran gerak lagu antara lain, (Putriandewi, 2013: 13) : faktor internal yang meliputi, faktor jasmani dan psikologi kemudian faktor eksternal yang meliputi, faktor sekolah dan keluarga.

Dari pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran gerak dan lagu anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini adalah: faktor jasmani, psikologi, sekolah, keluarga, sosialisasi, proses belajar dan identifikasi, serta kepribadian faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi kerjasama anak usia dini.

4. Cara Mengimplementasikan Pembelajaran Gerak dan Lagu

Mengajarkan gerak dan lagu pada anak usia dini tidaklah mudah, perlu metode yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai optimal, satu hal yang harus dipertimbangkan adalah pembelajaran seni pada anak bisa dilakukan secara terpadu dengan pengembangan kemampuan yang lain, maka kita juga harus tahu bahwa pembelajaran pada anak usia dini adalah dengan permainan. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam mengemas sebuah metode pembelajaran yang akan digunakan.

Sebelum pembelajaran dimulai hendaknya seorang pendidik tampil menarik didepan siswanya. Hal ini bisa dicapai dengan penampilan fisik dan kemampuan berbicara yang baik. Dengan berpenampilan menarik

diharapkan siswa senang dengan tidak muncul rasa takut dengan kita, bahkan kalau pendidik bisa menyelami pribadi anak maka anak bisa terpicat dengan pendidik, dan kalau hal ini sudah tercapai maka proses pembelajaran bisa dilanjutkan dengan mudah.

Tahapan dalam proses pembelajaran gerak dan lagupada anak usia dini antara lain : (a) Menyesuaikan kondisi psikologis anak, kemudian memilih tema dari gerak lagu, kalau itu memungkinkan untuk bernyanyi, maka anak lebih baik diajak untuk bernyanyiterlebih dahulu, (b) Memilih gerak laguyang mempunyai tema alam sekitar atau tema-tema tentang kehidupan sehari-hari contohnya tema berkebun, tema binatang, tema profesi, tema tumbuh-tumbuhan dan tema kerjasama, (c) Memilih gerakan yang memiliki tingkat kesulitan rendah sehingga anak mampu untuk mengikuti, (d) Memilih gerak laguyang mempunyai gerak komikal, yaitu gerak-gerak yang mengandung sesuatu yang lucu, hal ini akan mendukung suasana senang pada proses pembelajaran, (e) Buatlah pola rantai gerak lagu sesederhana mungkin dengan tetap memperhatikan nilai kemenarikan sebuah sajian, (f) memilih gerak lagu yang dapat dilakukan secara berkelompok, karena dapat menanamkan rasa kerjasama, toleransi yang bisa mengarah pada kematanganemosi dan sosial anak,

Selanjutnya, berikan bentuk-bentuk gerakan dengan bertahap diawali satu macam polagerakan jangan sekaligus, karena dalam satu ragam gerak memerlukan sebuah koordinasi motorik yang memerlukan waktu untuk melatihnya. (g) Buatlah selingan-selingan berupa cerita yang relevan dengan

tema dari gerak lagu/tari yang akan diajarkan, (h) Pendidik Paud harus pandai membagi materi gerak lagu dalam beberapa pertemuan yang perlu diperhatikan adalah kondisi fisik dan psikologis anak. Pada prinsipnya jangan memaksa anak jika kondisi anak tidak memungkinkan lagi.

Langkah langkah mengajarkan gerak lagu kepada anak antara lain, (Elviani, 2015):

- a. Kuasai lagu dan gerakan sebelum mengajarkannya
- b. Pilih lagu dan yang tidak asing bagi anak
- c. Atur anak dengan berkelompok
- d. Ajak anak untuk melakukan gerakan secara bertahap
- e. Rekam hasil latihan
- f. Lakukan evaluasi

Dari pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa cara mengimplementasikan atau menerapkan gerak lagu pada anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini adalah, guru harus memahami kondisi psikologis anak, memilih tema yang dekat dengan anak seperti tema alam, profesi, kerjasama, gotong royong, memilih lagu yang mudah dihafal anak, memilih gerakan atau pola lantai yang tingkat kesulitannya rendah, , dan memilih gerak lagu yang dapat dilakukan secara berkelompok, karena dapat menanamkan rasa kerjasama, toleransi yang bisa mengarah pada kematangan emosi dan sosial anak.

5. Karakteristik Pembelajaran Gerak dan Lagu Anak TK/PAUD

Karakteristik pembelajaran gerak dan lagu pada anak TK umumnya mereka dapat melakukan dengan berbagai kegiatan-kegiatan pergerakan menirukan. Apabila seorang guru dapat menunjukkan kepada anak didik suatu action yang dapat diamati (*observable*), maka anak akan mulai membuat tiruan action tersebut sampai pada tingkat otot-ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hati untuk menirukannya. Bahwa dalam perkembangan umumnya anak TK dapat melakukan kegiatan-kegiatan bergerak sebagai berikut: a) Dalam bermain anak senang menirukan sesuatu yang dilihat. Anak dapat menirukan gerakan-gerakan yang dilihat baik dari televisi ataupun gerakan-gerakan yang secara langsung dilakukan oleh orang lain, berdasarkan tema maupun gerakan gerakanbinatang yang diamati. b) Manipulasi, dalam kegiatan ini anak-anak secara spontan menampilkan berbagai gerak-gerak dari obyek yang diamatinya. Namun dalam pengamatan dari obyek tersebut anak akan menampilkan sebuah gerakan yang hanya disukainya.

Menurut Kamtini dan Tanjung dalam bukunya yang berjudul Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK bahwa secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa karakteristik gerak fisik anak TK adalah : bersifat sederhana, bersifat maknawi dan bertema, artinya tiap gerak mengandung tema tertentu, gerak anak menirukan gerak keseharian orang tua dan juga orang-orang yang berada di sekitarnya; Anak jugamenirukan gerak-gerak binatang, seorang guru TK/PAUD dalam menata gerak dan lagu bagi anak TK/PAUD harus

memperhatikan dua hal yaitu, harus memperhatikan bagian-bagian tubuh yang dapat dilatih dari karakteristik atau ciri-ciri gerak anak dan anak belum bisa dilepaskan dari kebiasaan dan kesenangan yaitu kesukaan akan bermain (Depdikbud, 1997).

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan karakteristik pembelajaran gerak dan lagu anak usia 5-6 tahun yaitu dalam bermain anak senang menirukan sesuatu yang dilihat, menggunakan gerakan yang sederhana, mempunyai tema dan selain dapat mengembangkan kemampuan motorik juga dapat mengembangkan kemampuan sosial seperti: toleransi, tolong menolong, komunikasi dan kerjasama.

C. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak

Anak adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Seorang anak tidak bisa hidup bermasyarakat dengan orang lain jika sebagian besar waktunya hanya digunakan untuk keperluan dirinya sendiri. Sebagai seorang individu sosial, anak selalu membutuhkan kesempatan untuk bergaul dengan teman sebaya atau orang yang lebih dewasa. Ketika bersosialisasi dan berinteraksi, anak akan memperoleh pengalaman berharga bagi kehidupannya, melalui pengalaman yang telah diperoleh anak akan belajar mengembangkan kemampuan kerjasamanya.

Tanpa interaksi dan komunikasi kerjasama tidak akan berkembang dengan optimal. Kerjasama merupakan suatu aktivitas dalam kelompok kecil dimana terdapat kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan sesuatu. Kerjasama merupakan salah satu dari macam-macam

perilaku sosial dan unsur kepribadian bangsa Indonesia.. Kerjasama penting bagi anak usia dini karena dapat menciptakan rasa ketergantungan yang positif, lebih sering berinteraksi dan dapat menciptakan rasa peduli satu sama lain.

Anak membutuhkan aktivitas pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kerjasamanya salah satunya adalah pembelajran kelompok, di dalam pembelajaran kelompok memungkinkan anak akan berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebayanya secara tatap muka, hal ini dapt melatih kemampuan kerjasama anak. salah satu pembelajaran yang termasuk pembelajaran kelompok yaitu pembelajaran gerak dan lagu, pembelajaran tersebut merupakan kegiatan yang dapat memberikan pengaruh yang besar pada saat anak melakukan kegiatan bersama tersebut anak berinteraksi dengan anak lain. Interaksi tersebut mengajarkan anak cara berkomunikasi, berdiskusi, menghargai, dan menerima perbedaan atau pendapat orang lain,berempati, merespon, menolak atau setuju dengan perilaku anak lain,berbagi tugas, tolong menolong dan mengikis sifat egosentris anak.

Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang di interpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan sosial, emosional dan kognitif anak. Untuk itulah metode pembelajaran gerak dan lagu dapat

digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak usia dini.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian oleh Widhianawati (2011) yang berjudul “pengaruh pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik anak usia dini di KB Mandiri SKB Sumedang”. Penelitian ini melibatkan 30 anak kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik anak usia dini secara signifikan. Peningkatan kemampuan kerjasama anak tersebut dapat terlihat dari beberapa aspek, anak menjadi lebih peka, lebih tertib, dan peningkatan koordinasi pada mata dengan tangan dan kaki.

Penelitian oleh Rekysika (2015) yang berjudul “upaya meningkatkan kemampuan kerjasama melalui kegiatan kerja kelompok di kelompok A TK Negeri Trukan Siwates Kaligintung Temon Kulon Progo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan kerja kelompok. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan rata-rata skor hasil observasi yaitu pada kondisi awal kemampuan kerjasama anak adalah 47%, kemudian pada kondisi akhir mengalami peningkatan kemampuan kerjasama anak sebesar 96%. Peningkatan kemampuan kerjasama anak tersebut dapat terlihat dari, peningkatan anak dalam bekerjasama dengan teman sekelompok, peningkatan dalam berinteraksi, peningkatan anak dalam bertanggung jawab dalam menyelesaikan

tugas kelompok, ketertiban anak yang meningkat, dan anak saling membantu teman satu kelompok yang mengalami kesulitan.

Penelitian oleh Hidayati (2017) yang berjudul “Peningkatan Kerjasama Anak Melalui Metode Proyek Menghias Kelas Pada Siswa Kelompok B Ra Az-Zahra Jombor Kec. Tuntang, Kab. Semarang”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui metode proyek menghias kelas terbukti dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak kelompok B RA Az-Zahra Jombor, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Hal tersebut ditandai dari peningkatan rata-rata skor rekapitulasi hasil observasi. Rata-rata peningkatan kemampuan kerjasama anak kelompok B RA Az-Zahra Jombor, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang pada kondisi awal sebesar 15%, kemudian kemudian pada kondisi akhir meningkat menjadi 80%. Peningkatan kemampuan kerjasama anak tersebut dapat terlihat dari beberapa aspek, Anak dapat berperan serta dalam kegiatan, anak tidak saling berebut, anak mau mengerjakan tugas sampai selesai, dan anak mau membereskan alat permainan bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan, peneliti dapat menarik benang merah sebagai perbandingan dalam menentukan topik penelitian yang berbeda dari sejumlah tersebut yaitu, kemampuan kerjasama anak usia dini dapat ditingkatkan atau dioptimalkan melalui kegiatan kelompok. Ada beberapa perbedaan dan pembaharuan pada penelitian yang akan dilakukan, diantaranya: a) variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, b) pada variabel bebas di fokuskan

pada pembelajaran gerak dan lagu, c) variabel terikat difokuskan pada kemampuan kerjasama anak usia dini. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh pembelajaran gerak dan lagu dan kemampuan kerjasama anak usia dini.

E. Kerangka Berpikir

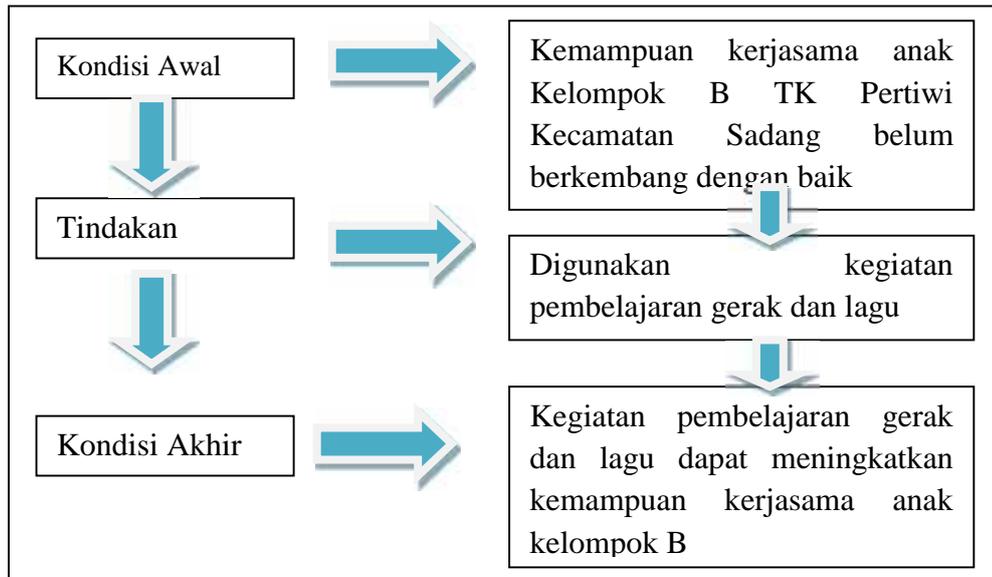
Kerjasama merupakan suatu aktivitas dalam kelompok kecil dimana terdapat kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan sesuatu. Kerjasama merupakan salah satu dari macam-macam perilaku sosial dan unsur kepribadian bangsa Indonesia. Kemampuan kerjasama anak Kelompok B TK Pertiwi Sadang belum optimal hal ini terlihat ketika anak diberi tugas untuk mewarnai dan membuat burung dari kertas kue anak masih harus ditunggu oleh guru dan menunggu perintah dari guru, anak belum mau aktif bekerja dalam kelompoknya.

Untuk menstimulasi kemampuan kerjasama anak Kelompok B TK Pertiwi Sadang yang belum berkembang dengan baik harus menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, peneliti menggunakan pembelajaran gerak dan lagu karena memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembangnya seorang anak. Melalui musik, manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan hatinya serta dapat mengendalikan aspek sosial-emosionalnya.

Dengan penggunaan pembelajaran gerak dan lagu diharapkan anak lebih memahami kerjasama antar sesama teman. Jika pembelajaran gerak dan lagu diterapkan pada siswa kelompok B TK PERTIWI Sadang diharapkan akan

berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kerjasama siswa kelompok B TK PERTIWI Sadang. Hal ini dikarenakan gerak dan lagu dapat mempermudah anak untuk mengingat materi atau tema pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat bagan sebagai berikut:



Gambar 1
Alur Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2009: 96).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu "ada pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap kemampuan kerjasama pada anak usia dini".

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab soal yang dihadapi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti harus memilih strategi yang tepat dalam menganalisis suatu permasalahan dan mendapatkan hasil yang benar dari penelitian yang dilakukan (Furchan dalam Prastowo, 2016:18). Berikut metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cetak biru yang menentukan pelaksanaan selanjutnya (Gulo 2002 : 99). Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian, yang diperlukan sebelum kita melakukan atau membuat sesuatu agar hasilnya sesuai dengan keinginan atau harapan (Seniati,dkk , 2009: 102).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012: 107).

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan model *One Group Pretest-Post Test Design*. *One group pretest posttest design* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, (Sugiyono, 2012: 110). Secara bagan desain

kelompok tunggal, desain *pretest* dan *posttest* dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1
Rencana Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : nilai *pre test* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 : nilai *post test* (setelah diberi *treatment*)

X : *treatment*

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *one group pretest posttest design* karena peneliti ingin mengambil data awal sebagai nilai sebelum *treatment*, nilai tersebut diambil dari kemampuan kerjasama anak usia dini. Setelah itu peneliti memberikan pembelajaran gerak dan lagu sebagai metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak pada satu kelompok di TK Pertiwi tanpa menghadirkan pembandingan dan mengambil nilai setelah pemberian *treatment* untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan *treatment* tersebut.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Adapun variabel yang dimaksud adalah:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable*

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran gerak dan lagu.

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable*

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan kerjasama di TK PERTIWI Sadang.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah tertentu. Adapun beberapa penjelasan definisi yang digunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan Kerjasama Anak

Kemampuan kerjasama pada anak usia dini atau anak TK adalah sikap mau bekerjasama, artinya dapat diajak dalam menyelesaikan suatu (kegiatan) secara bersama-sama dalam satu kelompok.

Aspek kemampuan kerjasama dalam penelitian ini adalah: saling berkontribusi, kemampuan berinteraksi, kemampuan komunikasi, sedangkan indikator kerjasama anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini adalah: Anak dapat bertanggung jawab, anak dapat bersikap tertib pada saat pembelajaran, anak memiliki rasa ketergantungan yang positif dengan teman lain, dan

dapat menyampaikan pendapat, mendengarkan pendapat teman, mengucapkan terimakasih apabila dibantu teman.

2. Pembelajaran Gerak Dan Lagu

Pembelajaran gerak dan lagu adalah proses bernyanyi dan latihan gerak tubuh, gerak dan lagu memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembangnya seorang anak. Pembelajaran gerak dan lagu biasanya menimbulkan kesan bermakna bagi anak, anak akan lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, tetapi juga pada pengembangan sosial emosional dan kerjasama anak.

Pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia dini dalam penelitian ini adalah gerak dan lagu *menanam jagung*, gerak dan lagu *meniru gerakan binatang* serta gerak dan lagu *potong bebek angsa*.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sasaran penelitian.

Hal – hal yang berhubungan dengan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, (Arikunto, 2006: 130). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2013:

80). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, (Margono, 2005:118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok B TK PERTIWI Sadang, Kab. Kebumen yang berjumlah 20 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Arikunto, 2006: 131). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, (Sugiyono, 2013: 62). Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu, (Margono, 2005:121). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian siswa Kelompok B di TK Pertiwi Sadang, Kab. Kebumen yang berjumlah 15 anak.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2013: 62). Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative, (Margono, 2005:125). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Teknik sampling tersebut dilakukan secara sengaja, yang mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, anak berusia 5-6 tahun, memiliki tingkat IQ yang normal, anak memiliki kemampuan kerjasama

yang kurang, anak kurang bertanggung jawab sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, (Sukmadinata, 2012: 220). Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan (Hadi dalam Sugiyono, 2011: 145). Jenis teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi langsung adalah observasi yang dilakukan dimana observer bersada bersama obyek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan dengan bantuan alat atau orang lain sebagai observer (Sugiyono, 2011: 147)

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi langsung karena didasarkan pada keterlibatan peneliti yang ikut serta mengamati kegiatan yang dilakukan anak disekolah. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi sistematis dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pengamatan. Pada metode observasi ini peneliti mengobservasi anak didik kelompok B di TK PERTIWI Sadang, Kabupaten Kebumen. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perubahan dan perkembangan kemampuan kerjasama anak disekolah sebagai akibat tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pembelajaran gerak dan

lagu. Pada saat proses observasi diperoleh hasil, anak belum mampu bekerjasama dengan baik, anak belum mampu bekerjasama, anak belum mampu bertanggung jawab dalam kelompok, anak belum mampu berbagi dan menghargai teman.

F. Instrument Penelitian

Agar observasi lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan perkembangan anak, peneliti menggunakan instrument lembar observasi yang telah disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan dilakukan *professional judgment* untuk mengetahui layak tidaknya instrument yang akan peneliti gunakan kepada beberapa pihak seperti dosen atau pakar dan kepala sekolah. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator kemampuan kerjasama anak usia dini dan telah dilakukan uji validitas oleh ahli dalam kemampuan kerjasama anak usia dini. Hasil instrument yang telah dilakukan validasi telah terlampir. Kisi-kisi instrumen yang telah di validasi oleh kedua ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Kerjasama	Saling berkontribusi	a. Anak dapat bertanggung jawab	1,2,3,6
		b. Anak dapat bersikap tertib pada saat pembelajaran	4,5
	Kemampuan berinteraksi	a. Anak memiliki rasa ketergantungan yang positif dengan teman lain	7,8,9,
Kemampuan berkomunikasi		a. Anak berani berbicara dan sopan	10,11
		b. Anak mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman	12

Kisi-kisi pedoman pengamatan kemampuan kerjasama anak dituangkan kedalam rubrik untuk mempermudah pengamatan. Rubrik penilaian kemampuan kerjasama anak terlampir pada halaman 95.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian menggunakan *construct validity* yaitu validitas instrumen yang berdasarkan teori yang relevan. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli atau uji ahli (*professional judgement*) guna mengetahui layak tidaknya instrument yang peneliti gunakan kepada beberapa pihak seperti kepala sekolah TK PERTIWI ibu Nurhidayati, S.Pd.AUD dan dosen atau ahli yaitu bapak Rasidi, M.Pd. Dalam uji ahli diperoleh saran perbaikan instrument dari kepala sekolah dan dosen, saran perbaikan instrument tersebut sebagai berikut:

Tabel 3
Saran Perbaikan Instrumen dari Validator

Validator	Saran Perbaikan
Rasidi, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Item 1, menyelesaikan tugas tepat waktu diubah menjadi menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu. - Item 2, betanggung jawab dengan tugasnya diubah menjadi bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok. - Item 3, mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas diubah menjadi mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama. - Item 4, dapat menaati tata tertib diubah menjadi dapat menaati tata tertib yang ada di sekolah. - Item 7, mau berbagi dengan teman diubah menjadi mau berbagi peran dengan teman. - Item 9, mau meminjamkan miliknya diubah menjadi mau meminjamkan miliknya kepada teman. - Item 11, berani menyampaikan pendapat diubah

	menjadi berani menyampaikan pendapat secara santun.
	- Rubrik di sesuaikan dengan instrument.
Nurhidayati, S.Pd.AUD	- Item 7, mau berbagi dengan teman diubah menjadi mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman.
	- Item 8, bersedia bermain dengan teman diubah menjadi bersedia bermain bersama dengan teman.
	- Item 10, berani berbicara di depan kelas diubah menjadi berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain.
	- Rubrik disesuaikan dengan instrumen.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti melakukan penelitian dalam beberapa prosedur yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap persiapan ini, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan Materi

Pada tahap persiapan peneliti melakukan studi pengamatan terlebih dahulu melalui proses pembelajaran anak dan metode apa saja yang sudah digunakan selama pembelajaran dan menyiapkan beberapa kegiatan yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 4
Tabel Pembelajaran Gerak dan Lagu

No.	Nama Gerak dan Lagu
1.	Menanam jagung
2.	Menirukan gerakan binatang
3.	Potong bebek angsa

Setelah materi kegiatan pembelajaran disiapkan oleh peneliti, selanjutnya materi tersebut dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP):

- 1) Memilih kegiatan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mencapai indikator yang telah dipilih.
- 2) Memilih kegiatan dalam pembukaan.
- 3) Menyusun alat penelitian yang dapat mengukur pencapaian indikator.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari observasi yang dilakukan di TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen, bertujuan untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikan perlakuan tentang kemampuan kerjasama. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang dibantu guru mitra dengan berpedoman pada lembar observasi.

Setelah mengobservasi peneliti melakukan pengukuran awal tentang perkembangan kemampuan kerjasama yang diberikan kepada kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. Pengukuran awal dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian untuk mengetahui kondisi awal tentang pencapaian jumlah kemampuan kerjasama pada anak sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran gerak dan lagu. Pengukuran awal ini dilakukan selama satu hari senin, 29 Oktober 2018 sejak pukul 07.30-10.00 yang dilakukan di TK Pertiwi Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.

Setelah melakukan pengukuran awal peneliti kemudian memberikan *treatment* berupa kegiatan pembelajaran dengan beberapa pembelajaran gerak dan lagu *meniru gerakan binatang, potong bebek angsa dan menanam jagung*. Kegiatan pembelajaran gerak dan lagu dilakukan pada kegiatan di dalam kelas. Perlakuan dilakukan dengan alokasi waktu 3 x 30 menit yaitu guru mengkondisikan tempat dan memotivasi anak agar mau mengikuti kegiatan gerak dan lagu. Kegiatan diberikan pada siswa kelompok B usia 5-6 tahun di TK Pertiwi

Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen selama 9 kali pertemuan.

Adapun jadwal pemberian pembelajaran gerak dan lagu adalah :

Tabel 5
Jadwal Pembelajaran Gerak dan Lagu

No	Nama Gerak dan Lagu	Jadwal Kegiatan
1	Meniru Gerakan Binatang	Selasa, 30 Oktober 2018 Rabu, 31 Oktober 2018 Rabu, 14 November 2018
2	Potong Bebek Angsa	Rabu, 14 November 2018 Kamis, 15 November 2018 Sabtu, 17 November 2018
3	Menanam Jagung	Sabtu, 17 November 2018 Rabu, 21 November 2018 Jumat, 23 November 2018

b. Persiapan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka instrumen penelitian ini dibuat untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak. Indikator

pencapaian dalam kisi-kisi instrumen yang di rancang dan akan digunakan dalam penelitian meningkatkan kemampuan kerjasama anak sebagai berikut :

Tabel 6
Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak

Aspek	Indikator	Kegiatan yang Diamati	4	3	2	1
Saling berkontribusi	Anak dapat bertanggung jawab	1. Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu 2. Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok 3. Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama 4. Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
	Anak dapat bersikap tertib pada saat pembelajaran	1. Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah 2. Mampu mentaati aturan permainan				
Anak memiliki rasa ketergantungan yang positif dengan teman lain	Anak memiliki rasa ketergantungan yang positif dengan teman lain	1. Mau berbagi peran dengan teman 2. Bersedia bermain bergantian dengan teman 3. Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
	Anak berani berbicara dan sopan	1. Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain 2. Berani menyampaikan pendapat secara santun				
Anak mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman	Anak mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman	1. Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				

Adapun perhitungannya peneliti berpedoman pada kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar tahun 2013, bahwa cara pencatatan hasil penilaian harian di kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Anak yang belum berkembang (BB) sesuai dengan indikator seperti diharapkan dalam RKH atau dalam melaksanakan tugas selalu dibantu guru, maka dalam kolom penilaian dituliskan nama anak dan diberi tanda bintang satu (1).
- 2) Anak yang sudah mulai berkembang (MB) sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan, maka dalam kolom penilaian diberi tanda dua bintang (2).
- 3) Anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) sesuai indikator pada RKH mendapat tanda tiga bintang (3).
- 4) Anak yang berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator seperti yang diharapkan dalam RKH mendapatkan tanda empat bintang (4).

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengukuran Awal tentang kemampuan kerja sama

Memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan perkembangan siswa sebelum diberikan perlakuan.

- 1) Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen.

- 2) Subyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten sejumlah 15 anak.
 - 3) Lokasi pembelajaran gerak dan lagu terhadap kemampuan kerjasama anak dilaksanakan di TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen.
 - 4) Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018.
 - 5) Melihat kemampuan kerjasama anak masih rendah perlu kiranya adanya perlakuan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerjasama anak.
 - 6) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak dilakukan dengan pembelajaran gerak dan lagu.
- b. Jalannya Perlakuan (Pemberian pembelajaran gerak dan lagu) Perlakuan dalam hal ini adalah pembelajaran yang mengutamakan kegiatan kelompok terhadap 15 subyek penelitian yang dilakukan selama 9 kali yang bertujuan untuk memberikan pengembangan kemampuan kerjasama anak melalui pembelajaran gerak dan lagu, sehingga nantinya akan diketahui perbedaan antara kemampuan kerjasama anak sebelum diberikan pembelajaran gerak dan lagu dan sesudah diberikan pembelajaran gerak dan lagu.

Tabel 7
Jadwal Pelaksanaan Treatment

No	Pelaksanaan	Judul Gerak dan Lagu	Waktu
1	Perlakuan 1	Meniru Gerakan Binatang	3 x 30 menit
2	Perlakuan 2	Potong Bebek Angsa	3 x 30 menit
3	Perlakuan 3	Menanam Jagung	3 x 30 menit

c. Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak

Pengukuran akhir kemampuan kerjasama anak dilakukan di TK Pertiwi Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen sejumlah 15 anak. Pada prinsipnya sama dengan pengukuran awal menggunakan lembar observasi kemampuan kerjasama anak. Adapun skoring mengacu pada pedoman penilaian di Taman Kanak-Kanak kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan pembelajaran gerak dan lagu terhadap kemampuan kerjasama anak kelas B di TK Pertiwi Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.

I. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menilai hasil peningkatan kemampuan kerjasama anak setelah diberikan perlakuan pembelajaran gerak dan lagu. Agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon match pair test*.

Sampel dalam penelitian ini termasuk dalam sampel yang sedikit sehingga menggunakan statistik *non parametric*. Pengujian hipotesisnya menggunakan *Wilcoxon match pair test* atau yang biasa disebut dengan uji *Wilcoxon* dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 23*.

Dengan teknik uji *Wilcoxon* ini akan diketahui apakah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat terbukti kebenaran bahwa pembelajaran gerak dan lagu berpengaruh positif terhadap kemampuan kerjasama anak, atau sebaliknya H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Teori

a. Kemampuan Kerjasama Anak

Kemampuan kerjasama pada anak usia dini atau anak TK adalah aktivitas dalam kelompok kecil yang memerlukan usaha untuk menghasikan perilaku tanggung jawab, menghargai perbedaan, mempererat persahabatan, menaati aturan, saling berkomunikasi dan berinteraksi melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak seperti permainan atau pembelajaran kelompok.

b. Pembelajaran gerak dan lagu

Gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh, gerak dan lagu memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembangnya seorang anak. Pembelajaran gerak dan lagu biasanya menimbulkan kesan bermakna bagi anak, anak akan lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, tetapi juga pada pengembangan sosial emosional dan kerjasama anak,

c. Kegiatan pembelajaran gerak dan lagu berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama anak.

Pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecardasan sosial emosional anak dalam berinteraksi serta meningkatkan kemampuan dan perilaku anak dalam bekerjasama dan kesetiakawanan.

2. Simpulan Hasil Penelitian

Dari paparan data serta hasil penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gerak dan lagu mempengaruhi perkembangan kemampuan kerjasama anak dengan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat bahwa signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis yang menyatakan pembelajaran gerak dan lagu berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kerjasama anak diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian kemampuan kerjasama pada pengukuran awal (sebelum diberikan perlakuan) pencapaian terendah 13 dan pencapaian tertinggi 15, serta pencapaian kerjasama pada pengukuran akhir (setelah diberikan perlakuan) pencapaian terendah 37 dan pencapaian tertinggi 40. Ini berarti bahwa pembelajaran gerak dan lagu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kerjasama anak.

B. Saran

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Terhadap kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap kemampuan kerjasama anak. Artinya pembelajaran gerak dan lagu dapat dilakukan sebagai salah satu pilihan strategi pada pembelajaran anak usia dini. Dalam hal ini, peneliti menyarankan :

1. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Diharapkan kepada lembaga pendidikan anak usia dini, agar lebih meningkatkan sistem pendidikan bukan saja kontekstual tetapi terapan seperti ditambahkan jumlah pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung, terutama dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas dan tahap perkembangan siswa termasuk kemampuan dalam bekerja sama yang sangat diperlukan oleh siswa misalnya melalui kegiatan pembelajaran gerak lagu, menambah referensi permainan anak, serta melaksanakan penelitian-penelitian ilmiah untuk menemukan metode pembelajaran yang tepat dengan karakteristik PAUD.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya pendidik yang paling dekat dengan anak disarankan untuk lebih mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang disenangi anak. hal tersebut sangat perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan kerjasama yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka bagi peneliti lain diharapkan untuk mampu melakukan penelitian sejenis lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda serta lebih kompleks sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal dan bisa digeneralisasikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan kerjasama anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- .. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rianeka Cipta.
- Asriana, Zulkifli.,N, Hukmi. 2012. Pengaruh Metode gerak dan Lagu Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru. *Jurnal FKIP-UR, Hal 1-8*.
- Adistyasari, Ria. 2013. Meningkatkan Keterrampilan Sosial dan Kerjasama Anak Dalam Bermain Angin Puyuh. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Lib. FIP-UNES
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi pertiwi, Africia Hanesty. 2014. Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini .Skripsi (Tidak Diterbitkan).FKIP-UMS.
- Hidayat, Wahyu. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Kelompok A TK Ledok I Kulon Progo. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. FIP-UNY.
- Hidayati, Sania. 2017. Peningkatan Kerjasama Anak Melalui Metode Proyek Menghias Kelas Pada Siswa kelompok B RA Az-Zahra Jombor Kec. Tuntang, Kab. Semarang. *Skripsi*. FTK-IAIN SALATIGA.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak* Jakarta: Depdiknas.
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Lobo, Y., & Winsler, A. (2006). *The Effects of a Creative Dance and Movement program on the Social Competence of Head Start Preschoolers*. USA: Blackwood Publishing.
- Nuraini, Yuliani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Puri Media.

- Partini. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Metode Proyek Pada Anak. *Jurnal AUDI, Volume 1, Nomor 2, Halaman 96-103*.
- Rekysika, Nola Sanda. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Di Kelompok A Tk Negeri Trukan Siwates Kaligintung Temon Kulon Progo. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. FIP-UNY.
- Robyn M., Gillies, Michael Boyle. 2010. Teachers' reflections on cooperative learning. *The journal of Teaching and Teacher Education 26 (2010) 933-940*.
- Saputra, M. Yudha dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sayekti Yogya, Amrie Poerbha. 2009. Pengenalan Bahasa Arab Melalui Metode Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak Islami PDHI Jogorangan Banguntaman Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi*. UIN YOGYAKARTA.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widhianawati, Nana. 2011. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal ISSN 1412-565X*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Surat Ijin Penelitian

2. Surat Keterangan Dari Lembaga

3. Surat Keterangan Uji Ahli



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 030.FKIP/MHS/IL3.AU/F/2018
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala TK Pertiwi Kecamatan Sadang
Di
Kab. Kebumen

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Lysa Afriyati
N P M : 14.0304.0020
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini
Lokasi / Obyek : TK Pertiwi Kecamatan Sadang
Waktu Pelaksanaan : 29 Oktober 2018 – 10 Desember 2018

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 15 September 2018

Drs. Tawil, M.Pd.,Kons.
NIP. 19570108 198103 1 003

**TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 14.11.2
DESA WONOSARI KECAMATAN SADANG KABUPATEN KEBUMEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

Alamat : Desa Wonosari, Sadang, Kebumen

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/422/27/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Taman Kanak-Kanak Pertiwi 14.11.2 Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa:

Nama	: LYSA AFRIYATI
NPM	: 14.0304.0020
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Magelang
Fakultas/Prodi	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan/S-1 PAUD
Judul Penelitian	: Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak

Benar-benar telah melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 14.11.2 Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen pada bulan Oktober sampai November 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sadang, 1 Desember 2018

Kepala TK Pertiwi 14.11.2



NURHIDAYATI, S.Pd. AUD

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Dengan ini saya,

Nama : Nurhidayati, S.Pd.AUD
NUPTK : 8446761663300037
Instansi : TK Pertiwi 14.11.2, Sadang, Kebumen

Sebagai validator instrument yang disusun oleh :

Nama : Lysa Afriyati
NPM : 14.0304.0020
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan untuk digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMBELAJARAN GERAK LAGU TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK" (Penelitian pada TK Pertiwi Sadang, Kebumen).

Sadang, 29 September 2018
Validator

Nurhidayati, S.Pd.AUD



Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Untuk mengisi kesimpulan mohon melingkari sesuai pendapat anda dibawah ini :

1. Instrumen

Penelitian ini :

- a. Baik
- b. Cukup baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

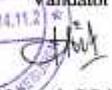
2. Instrumen Penelitian ini :

- a. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Poin ke tujuh, tambahkan kata "peran dan barang-barang miliknya"
- Poin ke delapan, tambahkan kata "bersama-sama"
- Poin ke sepuluh, tambahkan kalimat "dan mau mendengarkan orang lain"
- Rubrik penilaian disesuaikan dengan instrumen

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sadang, 29 September 2018
Validator
TK PERTWI 14.11.2

Nurchidayati, S.Pd.AUD

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Dengan ini saya,

Nama : Rasidi, M.Pd
NIK : 128806103
Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMMgl

Sebagai validator instrument yang disusun oleh :

Nama : Lysa Afriyati
NPM : 14.0304.0020
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan untuk digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMBELAJARAN GERAK LAGU TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK" (Penelitian pada TK Pertiwi Sadang, Kebumen).

Magelang, 29 September 2018

Validator



Rasidi, M.Pd.

NIK : 128806103

Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Untuk mengisi kesimpulan mohon melingkari sesuai pendapat anda dibawah ini :

1. Instrumen

Penelitian ini :

- a. Baik
- b. Cukup baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

2. Instrumen Penelitian ini :

- a. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Pada instrument poin pertama, tambahkan kalimat "dalam berkelompok secara tepat waktu"
- Poin ke dua, tambahkan kalimat "yang ada dalam Kelompok"
- Poin ke tiga, tambahkan kalimat "secara bersama"
- Poin ke empat, tambahkan kalimat "yang ada di sekolah"
- Poin ke tujuh, tambahkan kata "peran"
- Poin ke sembilan, tambahkan kalimat "kepada teman"
- Poin ke sebelas, tambahkan kalimat "secara santun"
- Rubrik disesuaikan dengan instrumen

Magelang, 29 September 2018

Validator



Rasidi, M.Pd.

NIK : 128806103

LAMPIRAN 2

Instrumen Penilaian Kemampuan Kerjasama

Anak

Kisi-kisi Lembar Observasi

Aspek	Indikator	Item
Saling berkontribusi	Anak dapat bertanggung jawab	1, 2, 3, 6
	Anak dapat bersikap tertib pada saat pembelajaran	4, 5
	Anak memiliki rasa ketergantungan yang positif dengan teman lain	7, 8, 9
	Anak berani berbicara dan sopan	10, 11
	Anak mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman	12

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK

Nama :

Kelas/Kelompok :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH					

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

Rubrik Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Selalu dapat menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu	4
	Dapat menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu ketika ditunggu guru	3
	Dapat menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu dengan arahan dari guru	2
	Belum dapat menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu	1
2	Selalu bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok	4
	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok ketika ditunggu guru	3
	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok dengan bantuan guru	2
	Belum dapat bertanggung jawab dengan tugas yang ada dalam kelompok	1
3	Selalu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama	4
	Ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama ketika ditunggu guru	3
	Ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama dengan bantuan guru	2
	Belum mau sama sekali ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama	1
4	Selalu menaati tata tertib yang ada di sekolah	4
	Mau menaati tata tertib yang ada di sekolah ketika diingatkan	3

	guru	
	Mulai dapat menaati tata tertib yang ada di sekolah tetapi belum semua tata tertib ditaati	2
	Belum mau menaati tata tertib yang ada di sekolah	1
5	Selalu menaati aturan dalam permainan dengan tertib dan mampu mengingatkan teman lain untuk mengikuti aturan permainan	4
	Dapat menaati aturan permainan dengan baik dan tertib tetapi masih di tunggu guru	3
	Dapat menaati aturan dalam permainan tetapi masih dengan bantuan dan arahan guru	2
	Belum dapat menaati aturan permainan sama sekali	1
6	Selalu bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok	4
	Melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok tanpa dibantu guru tetapi melebihi batas waktu yang ditentukan	3
	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok ketika dibantu guru	2
	Tidak bersedia melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan kelompok sama sekali	1
7	Selalu berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman tanpa memilih-milih teman	4
	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman dekatnya saja	3
	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya ketika diminta/diingatkan oleh guru	2
	Belum mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan	1

	teman	
8	Selalu bersedia bermain bergantian dengan teman tanpa memilih-milih teman	4
	Bersedia bermain bergantian dengan teman dekatnya saja	3
	Sesekali bersedia bermain bergantian dengan teman ketika diminta guru	2
	Belum bersedia bermain bergantian dengan teman	1
9	Selalu mau meminjamkan miliknya kepada teman tanpa memilih-milih	4
	Mau meminjamkan miliknya kepada teman tertentu	3
	Mau meminjamkan miliknya kepada teman ketika guru yang meminta	2
	Belum mau meminjamkan miliknya kepada teman	1
10	Selalu berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain	4
	Berani berbicara di depan kelas sendiri meskipun tidak lancar dan mau mendengarkan orang lain ketika ditunggu guru	3
	Berani berbicara di depan kelas dengan dibantu guru dan mau mendengarkan orang lain ketika diingatkan guru	2
	Belum berani berbicara di depan kelas dan belum mau mendengarkan orang lain	1
11	Selalu dengan berani menyampaikan pendapat dalam kelompoknya secara santun	4
	Berani menyampaikan pendapat dalam kelompoknya secara santun tanpa bantuan guru meskipun tidak lancar	3
	Berani menyampaikan pendapat dalam kelompoknya secara	2

	santun dengan di bantu guru	
	Belum berani menyampaikan pendapat dalam kelompoknya secara santun	1
12	Selalu mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman	4
	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman dekatnya saja	3
	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman dengan arahan guru	2
	Belum mau mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman	1

LAMPIRAN 3

Modul Pembelajaran Gerak dan Lagu

MODUL PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU

Kisi-Kisi Modul

No	Judul Gerak dan Lagu	Tujuan	Waktu	Alat dan Bahan	Fasilitator
1.	Menanam jagung	<ul style="list-style-type: none">- Melatih kerjasama anak- Mengenalkan anak tentang gotong royong, saling membantu	3x pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Speaker- Musik lagu menanam jagung	Peneliti
2.	Meniru gerakan binatang	<ul style="list-style-type: none">- Melatih anak kerjasama- Melatih anak untuk kompak- Melatih anak untuk mengenal berbagai binatang	3x pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Speaker- Musik gerak dan lagu meniru gerakan binatang	Peneliti
3.	Potong bebek angsa	<ul style="list-style-type: none">- Melatih anak untuk kerjasama- Melatih kekompakan anak- Melatih anak tanggung jawab	3x pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Speaker- Musik potong bebek angsa	peneliti

Gerak Dan Lagu Meniru Gerakan Binatang

Jenis Kegiatan Kelompok	:	Gerak dan lagu/ tari kerja bakti
Aspek yang dikembangkan	:	Kerjasama
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malatih kemampuan kerjasama anak 2. Mengajari anak tentang tanggung jawab 3. Mengajari anak berbagai macam binatang dan gerakannya
Jumlah personil	:	15 anak
Waktu yang diperlukan	:	30 menit
Fasilitator	:	Peneliti
Alat dan Bahan	:	<p>Sound</p> <p>Laptop</p> <p>Musik gerak dan lagu meniru gerakan binatang</p>
Prosedur Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuka : <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka kegiatan • Peneliti mengajak anak berdoa sebelum memulai kegiatan 2. Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk membentuk kelompok kemudian berbaris dengan kelompoknya • Peneliti membagi alat yang akan digunakan • Peneliti menjelaskan kegiatan

	<p>yang akan dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengajak anak untuk berdiri membentuk lingkaran besar • Peneliti mengajak anak untuk mengikuti gerakan meiru gerakan binatang secara perlahan bersama kelompoknya sampai selesai kurang lebih dalam waktu 3 menit <p>3. Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Recalling : • Peneliti menanyakan kegiatan hari ini • Peneliti bertanya jawab perihal tanggung jawab yang sudah dilakukan anak, tanya jawab tentang perilaku kerjasama, tanya jawab tentang binatang apa saja yang ada dalam gerak lagu dan anak diminta menceritakan bagaimana perasaannya saat mengikuti kegiatan gerak dan lagu.
--	--

Gerak Dan Lagu Potong Bebek Angsa

Jenis Kegiatan Kelompok	:	Gerak dan lagu/ tari potong bebek angsa
Aspek yang dikembangkan	:	Kerjasama
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih kemampuan kerjasama anak 2. Melatih tanggung jawab anak 3. Melatih kekompakan anak
Jumlah personil	:	15 anak
Waktu yang diperlukan	:	30 menit
Fasilitator	:	Peneliti
Alat dan Bahan	:	Sound Laptop Musik gerak dan lagu potong bebek angsa
Prosedur Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuka : <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka kegiatan • Peneliti mengajak anak berdoa sebelum memulai kegiatan 2. Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk membentuk kelompok kemudian berbaris dengan kelompoknya • Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan • Peneliti mengajak anak untuk mengikuti gerakan tari potong bebek angsa secara perlahan bersama kelompoknya sampai selesai kurang lebih dalam waktu 3

	<p>menit</p> <p>3. Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Recalling : • Peneliti menanyakan kegiatan hari ini • Peneliti bertanya jawab perihal tanggung jawab, tentang kekompakan yang sudah dilakukan anak, tanya jawab tentang perilaku kerjasama, anak dan anak diminta menceritakan bagaimana perasaannya saat mengikuti kegiatan gerak dan lagu.
--	---

Gerak dan Lagu Menanam Jagung

Jenis Kegiatan Kelompok	:	Gerak dan lagu/ tari menanam jagung
Aspek yang dikembangkan	:	Kerjasama
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih kemampuan kerjasama anak 2. Mengajarkan anak tentang gotong royong dan tanggung jawab
Jumlah personil	:	15 anak
Waktu yang diperlukan	:	30 menit
Fasilitator	:	Peneliti
Alat dan Bahan	:	Sound Laptop Musik gerak dan lagu menanam jagung
Prosedur Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuka : <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka kegiatan • Peneliti mengajak anak berdoa sebelum memulai kegiatan 2) Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak untuk membentuk kelompok kemudian berbaris dengan kelompoknya • Peneliti membagi alat yang digunakan • Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan • Peneliti mengajak anak untuk mengikuti gerakan tari menanam

	<p>jagung, seperti mencangkul dan menabur benih secara perlahan bersama kelompoknya sampai selesai kurang lebih dalam waktu 3 menit</p> <p>3) Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Recalling : • Peneliti menanyakan kegiatan hari ini • Peneliti bertanya jawab perihal perilaku gotong royong dan tanggung jawab yang sudah dilakukan anak, tanya jawab tentang perilaku kerjasama dan anak diminta menceritakan bagaimana perasaannya saat mengikuti kegiatan gerak dan lagu.
--	---

LAMPIRAN 4

Rencana Kegiatan Harian

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 14.11.2

Semester/Minggu ke/Hari ke	:	
Hari/Tanggal	:	Selasa, 30 Oktober 2018
Kelompok Usia	:	B
Tema/Sub Tema	:	Binatang/gerak lagu meniru gerakan binatang
KD	:	1.2-2.9-2.10-3.5-4.5-3.13-4.1310
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">- Menyelesaikan tugas tepat waktu- Bertanggung jawab dengan tugasnya- Ikut serta dalam menyelesaikan tugas
Kegiatan Main	:	Kegiatan kelompok indoor (meniru gerakan binatang)
Alat dan Bahan	:	<ul style="list-style-type: none">- Sound- Laptop- Musik gerak lagu meniru gerakan binatang- Kertas lipat- Kertas HVS- Lem, krayon, pensil

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan pagi hari
3. Berdiskusi tentang sikap tanggung jawab
4. Berdiskusi tentang binatang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Guru membagi kelompok secara acak
2. Bermain gerak lagu meniru gerakan binatang
3. Melipat bentuk ikan dan menghiasnya

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan gerak lagu
3. Diskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
4. Berdiskusi apa saja binatang yang ada dalam gerak lagu
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menceritakan pengalaman yang dialami
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

Guru Kelas

Rumiya

Sadang, 29 Oktober 2018

Peneliti

Lysa Afriyati

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nurchidyan, S.Pd, AUD

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 14.11.2

Semester/Minggu ke/Hari ke :

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Oktober 2018

Kelompok Usia : B

Tema/Sub Tema : Binatang/ meniru gerakan binatang

KD : 1.2-2.9-2.10-3.5-4.5-3.13-4.13

Indikator : - Menaati tata tertib sekolah
- Menaati aturan permainan
- Melakukan tugas sesuai kesepakatan

Kegiatan Main : Kegiatan kelompok indoor (meniru gerakan binatang)

Alat dan Bahan : - Sound
- Laptop
- Musik gerak lagu meniru gerakan binatang
- Kertas kue
- Kertas HVS warna
- lem

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan pagi hari
3. Berdiskusi tentang hak dan kewajiban anak sekolah
4. Berdiskusi tentang binatang berkaki dua
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Guru membagi kelompok secara acak
2. Bermain gerak lagu meniru gerakan binatang
3. Membuat bentuk burung dengan kertas kue

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan gerak lagu
3. Diskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
4. Berdiskusi apa saja binatang yang ada dalam gerak lagu
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menceritakan pengalaman yang dialami
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

Sadang, 30 Oktober 2018

Guru Kelas

Peneliti

Rumiya

Lysa Afriyati

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nurhidayati, S.Pd, AUD

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 14.11.2

Semester/Minggu ke/Hari ke :
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2018
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Binatang
KD : 1.2-2.9-2.10-3.5-4.5-3.13-4.13
Indikator : - Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya
- Bersedia bermain dengan teman
- Mau meminjamkan miliknya
Kegiatan Main : Kegiatan kelompok indoor (meniru gerakan binatang dan potong bebek angsa)
Alat dan Bahan : - Sound
- Laptop
- Musik gerak lagu meniru gerakan binatang dan potong bebek angsa
- Kertas kue
- Kertas HVS warna
- lem

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan pagi hari
3. Berdiskusi tentang hak dan kewajiban anak sekolah
4. Berdiskusi tentang binatang berkaki dua
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Guru membagi kelompok secara acak
2. Bermain gerak lagu potong bebek angsa
3. Membuat bentuk burung dengan kertas kue

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan gerak lagu
3. Diskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
4. Berdiskusi apa saja binatang yang ada dalam gerak lagu
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menceritakan pengalaman yang dialami
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

Guru Kelas
Rumiyati

Sadang, 13 November 2018
Peneliti
Lysa Afriyati

Mengetahui
Kepala Sekolah
Nurhidayati, S.Pd, AUD



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 14.11.2

Semester/Minggu ke/Hari ke	:	
Hari/Tanggal	:	Kamis, 15 November 2018
Kelompok Usia	:	B
Tema/Sub Tema	:	Binatang
KD	:	1.2-2.9-2.10-3.5-4.5-3.13-4.13
Indikator	:	- Menaati tata tertib sekolah - Menaati aturan permainan - Melakukan tugas sesuai kesepakatan
Kegiatan Main	:	Kegiatan kelompok indoor (gerak lagu potong bebek angsa)
Alat dan Bahan	:	- Sound - Laptop - Musik gerak lagu potong bebek angsa - Gambar menarik garis - Gambar angsa dengan berbagai warna dan ukuran - Pensil, lem

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan pagi hari
3. Berdiskusi tentang hak dan kewajiban anak sekolah
4. Berdiskusi tentang binatang berkaki dua
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Guru membagi kelompok secara acak
2. Bermain gerak lagu potong bebek angsa

3. Menarik garis bentuk angsa dan mengurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar
4. Menempel gambar angsa sesuai ukuran

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan gerak lagu
3. Diskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
4. Berdiskusi apa saja binatang yang ada dalam gerak lagu
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menceritakan pengalaman yang dialami
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

Sadang, 14 November 2018

Guru Kelas

Peneliti



Rumiyati

Lysa Afriyati



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 14.11.2

Semester/Minggu ke/Hari ke	:	
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 17 November 2018
Kelompok Usia	:	B
Tema/Sub Tema	:	Binatang
KD	:	1.2-2.9-2.10-3.5-4.5-3.13-4.1310
Indikator	:	- berani bicara di depan kelas - Berani menyampaikan pendapat - Dapat mengucapkan terimakasih
Kegiatan Main	:	Kegiatan kelompok indoor (potong bebek angsa dan menanam jagung)
Alat dan Bahan	:	- Sound - Laptop - Musik gerak lagu potong bebek angsa dan menanam jagung - Gambar binatang - Pensil - krayon,

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan pagi hari
3. Berdiskusi tentang sikap berani
4. Berdiskusi tentang binatang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Guru membagi kelompok secara acak

2. Bermain gerak lagu potong bebek angsa dan menanam jagung
3. Mengelompokkan binatang berdasarkan jumlah kaki

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan gerak lagu
3. Diskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
4. Berdiskusi apa saja binatang dan tanaman yang ada dalam gerak lagu
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menceritakan pengalaman yang dialami
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

Sadang, 16 November 2018

Guru Kelas

Peneliti

Rumiya

Lysa Afriyati

Mengetahui
Kepala Sekolah



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 14.11.2

Semester/Minggu ke/Hari ke	:	
Hari/Tanggal	:	Rabu, 21 November 2018
Kelompok Usia	:	B
Tema/Sub Tema	:	Tanaman
KD	:	1.2-2.9-2.10-3.5-4.5-3.13-4.13
Indikator	:	- Menaati tata tertib sekolah - Menaati aturan permainan - Melakukan tugas sesuai kesepakatan
Kegiatan Main	:	Kegiatan kelompok indoor (gerak lagu menanam jagung)
Alat dan Bahan	:	- Sound - Laptop - Musik gerak lagu menanam jagung - Bendera gambar jagung

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan pagi hari
3. Berdiskusi tentang hak dan kewajiban anak sekolah
4. Berdiskusi tentang tanaman
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Guru membagi kelompok secara acak
2. Bermain gerak lagu menanam jagung
3. Bermain estafet bendera gambar jagung

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan gerak lagu
3. Diskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
4. Berdiskusi apa yang ada dalam gerak lagu
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menceritakan pengalaman yang dialami
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

Sadang, 20 November 2018

Guru Kelas

Peneliti

Rumiya

Lysa Afriyati

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nurchidayati, S.Pd, AUD

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 14.11.2

Semester/Minggu ke/Hari ke :
Hari/Tanggal : Jumat, 23 November 2018
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Tanaman
KD : 1.2-2.9-2.10-3.5-4.5-3.13-4.13
Indikator : - Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya
- Bersedia bermain dengan teman
- Mau meminjamkan miliknya
Kegiatan Main : Kegiatan kelompok indoor (menanam jagung)
Alat dan Bahan : - Sound
- Laptop
- Musik gerak lagu menanam jagung
- Biji-bijian warna kuning dan hijau
- Gambar jagung
- lem

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan pagi hari
3. Berdiskusi tentang hak dan kewajiban anak sekolah
4. Berdiskusi tentang tamanam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Guru membagi kelompok secara acak
2. Bermain gerak lagu menanam jagung
3. Menempel gambar jagung dengan biji-bijian

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan gerak lagu
3. Diskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
4. Berdiskusi apa yang ada dalam gerak lagu
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menceritakan pengalaman yang dialami
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

Sadang, 22 November 2018

Guru Kelas

Peneliti



Rumiwati



Lysa Afriyati

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nurhidayati, S.Pd, AUD

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Pengukuran Awal

Kemampuan Kerjasama Anak

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : AL

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		14			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : AK

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		15			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : DZ

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		15			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : SA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		16			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : AI

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		15			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : FA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		16			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : GO

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		14			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : HA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		14			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : FE

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		15			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : NU

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		13			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : KU

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		15			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : MA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		16			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : AS

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		13			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : WA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		15			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Awal Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : CI

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 29 Oktober 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		15			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LAMPIRAN 6

Lembar Observasi Pengukuran Akhir

Kemampuan Kerjasama Anak

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : AL

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		38			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : AK

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		39			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : DZ

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		38			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : SA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		38			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : AI

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		39			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : FA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		40			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : GO

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		39			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : HA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		38			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : FE

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		37			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : NU

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		37			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : KU

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		38			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : MA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		39			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : AS

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		40			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : WA

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		38			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LEMBAR PENILAIAN
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK
(Pengukuran Akhir Tentang Kemampuan Kerjasama Anak)

Nama : CI

Kelas/Kelompok : B

Hari/Tanggal : 26 November 2018

Petunjuk : Tandai pada kolom dengan tanda check () sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas dalam kelompok secara tepat waktu				
2	Bertanggung jawab dengan tugasnya yang ada dalam kelompok				
3	Mampu ikut serta dalam menyelesaikan tugas secara bersama				
4	Dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah				
5	Mampu mentaati aturan permainan				
6	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok				
7	Mau berbagi peran dan barang-barang miliknya dengan teman				
8	Bersedia bermain bergantian maupun bersama-sama dengan teman				
9	Mau meminjamkan miliknya kepada teman				
10	Berani berbicara di depan kelas dan mau mendengarkan orang lain				
11	Berani menyampaikan pendapat secara santun				
12	Mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman				
JUMLAH		40			

Keterangan:

- 1 Belum berkembang (BB)
- 2 Mulai Berkembang (MB)
- 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

LAMPIRAN 7

Uji Hipotesis

Hasil Penghitungan Statistik Data Pengukuran Awal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	15	13	16	14.73	.961
Valid N (listwise)	15				

Hasil Perhitungan Statistik Data Pengukuran Akhir

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pos test	15	37	40	38.60	.986
Valid N (listwise)	15				

Perbandingan Hasil Pengukuran Awal dan Pengukuran Akhir

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	15	13	16	14.73	.961
pos test	15	37	40	38.60	.986
Valid N (listwise)	15				

Hasil Analisis Uji Peringkat Bertanda *Wilcoxon Ranks*

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pos test - pretest Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
Ties	0 ^c		
Total	15		

a. pos test < pretest

b. pos test > pretest

c. pos test = pretest

Test Statistics^b

	pos test - pretest
Z	-3.451 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

LAMPIRAN 8

Dokumentasi Penelitian

1. Gerak dan Lagu Potong Bebek Angsa



2. Gerak dan Lagu Meniru Gerakan Binatang



3. Gerak dan Lagu Menanam Jagung



IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap : Wisa Ariefah
2. Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 31 Maret 1996
3. NPM : 14.0304.0020
4. Program Studi : PS - PAUD
5. Alamat Rumah : Wonosari Rt. 03 / 02, Sadang, Kebumen
6. Alamat Kos : Kos Piter Komplek PTM 15, Mober Sari
7. No. Telp / HP : 087732598046 / 087825313917
8. Email : lykangriah@gmail.com
9. Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN
BERAKSI DAN LABU TERHADAP
KEMAMPUAN KEBERHASILAN
ANAK USIA DINI
10. Pembimbing I : Dr. Riana Mashar, M.Si, Pdi
Pembimbing II : Febri Puji Astuti, M.Pd



Magelang
Ka. Prodi

Kusuma Ibelly, M.Pd
NIDN. 0620078601

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
1.	Rabu 18/11	Proposal	Perbaikan judul (+ variabel)	[Signature]
2.	Rabu, 19/11		Perbaikan proposal	
3.	Rabu 22/11	Proposal	Acc proposal	[Signature]
4.	Rabu 29/11	proposal	ACC lanjut bab 1	[Signature]
5.	Senin 7/12/2018	Skripsi	bab 1	[Signature]
6.	Rabu 16/12/2018	Skripsi	Revisi paragraf latar belakang	[Signature]
7.	Senin 21/12/2018	Skripsi	Identifikasi masalah	[Signature]
8.	Kamis 24/12/2018	Skripsi	Revisi identifikasi masalah, batasan masalah	
9.	Rabu 30/12/2018	Skripsi	ACC bab 1	[Signature]
10.	Senin 8/1/2019	Skripsi	Revisi bab 11	[Signature]

PROSES BIMBINGAN

No	Hari/Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
10.	Senin 1/6/2018	Skripsi	- Revisi bab I (kesimpulan & ringkasan) - Revisi bab II	
11.	Senin 2/7/2018	Skripsi	revisi bab I (alur bab) uraian lebih banyak kasus pada variabel penelitian	
12.	Selasa 10/7/2018	Skripsi	- ACC Bab I - Revisi bab III (subjek penelitian, instrumen penelitian)	
13.	Jumat 20/7/2018	Skripsi BAB III	- Populasi di kasih jumlah siswa - instrumen hilangkan sub indikator	
14.	Rabu 25/7/2018		Revisi bab 3 - ejaan / penulisan - ker 3 instrumen	
15.	1/2018 Agustus	BAB III	Perbaiki pengetikan, DOI & ker 3 instrumen	
16.	9/2018 Agustus	BAB III	ker 3 instrumen	
17.	5/2018 10	BAB I	revisi foto tes	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
18	5/10/18	Bab I - II	<ul style="list-style-type: none"> - syri, syri, - lanjut ke II 	pi
19	19/10	Bab I, Bab II, Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - POV → kin- - mbata - lanjut validasi - H&I validasi - masalah dan uji validasi - dan lanjut - - performansi sosial 	pi
20	19/10	Modul	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah kisi-kisi modul - Berapakah pertemuan - Tujuan 	pi

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
21.	25/10	Model	<ul style="list-style-type: none"> - foto profil sebagai organisasi sebagai akhir kegiatan. - Obs organisasi minggu & pe & post fest !! 	R
22.	02/10	Model	<ul style="list-style-type: none"> - skema layout penelitian 	R
23.	13/12	Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Struktur - Daftar pustaka susunan & pedoman - lampiran & draft dengan dari awal 5/3 Lampiran 	R

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
24.	28/12	Draft strip	- Ace / ujian - Persiapkan ppt & lengkapi syarat ujian strip	Ri-